

**PENGARUH FAKTOR DEMOGRAFI DAN LITERASI  
KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KINERJA  
KARYAWAN PERBANKAN SYARIAH  
PT. BANK SUMUT KC  
SYARIAH MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melegkapi dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pada Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh :  
**INDAHLESTARI**  
NPM : 1701270055



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**



Unggul Amal & Tarbiyah  
 Bila menyebarkan surat ini agar disebutkan  
 Nomor dan tanggalnya.

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
 Website : www.umsu.ac.id E-mail rektor@umsu.ac.id  
 Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
 Kepada : Yth Dekan FAI UMSU  
 Di  
 Tempat

09 Syakban 1442 H  
 23 Maret 2021 M



Dengan Hormat  
 Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Indah Lestari  
 Npm : 1701270055  
 Program Studi : Perbankan Syariah  
 Kredit Kumalatif : 3,70  
 Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Faktor Demografi Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja Karyawan Perbankan Syariah (Studi Kasus Bank Sumut KC Syariah Medan)	ACC 24/03/21 [Signature]	Muthia Khairi Silatang, MIEI	ACC 25/3/21 [Signature]
2	Analisis Kebangkrutan Dengan Metode Altman Z-Score Pada Bank Sumut KC Syariah Medan	/	/	/
3	Analisis Hukum Fiqih Islam Dalam Pemotongan Asuransi Nasabah Pada Bank Syariah di Indonesia	/	/	/

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
 Hormat Saya

[Signature]  
 Indah Lestari

Keterangan :  
 Dibuat rangkap 3 setelah di ACC : 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU  
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi  
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, M.E.I  
Dosen Pembimbing : Mutiah Khaira Sihotang, S.E.I, MA

Nama Mahasiswa : Indah Lestari  
Npm : 1701270055  
Semester : VIII  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Faktor Demografi dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja Karyawan Perbankan Syariah (Studi Kasus Bank Sumut KC Syariah Medan)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
4 Juni 2021	Output Data SPSS	☑	
12 Juni 2021	Interpretasi Data	☑	
26 Juni 2021	Pembahasan, Kesimpulan & Saran	☑	
7 Agustus 2021	Acc Di Sidangkan	☑	

Medan, 07 Agustus 2021

Diketahui/Disetujui  
Dekan

Assoc Prof Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Skripsi

Mutiah Khaira Sihotang, S.E.I, MA



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk mempertahankan dalam Ujian Skripsi oleh :

Nama Mahasiswa : Indah Lestari  
NPM : 1701270055  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Faktor Demografi dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja Karyawan Perbankan Syariah (Studi Kasus Bank Sumut KC Syariah Medan)

Medan, Agustus 2021

Pembimbing Skripsi

**Mutiah Khaira Sihotang, S.E.I, MA**

Disetujui Oleh :

Diketahui/Disetujui  
Dekan  
Fakultas Agama Islam

**Assoc Prof Dr. Muhammad Qorib, MA**

Diketahui/Disetujui  
Ketua Program  
Studi Perbankan Syariah

**Dr. Rahmayati, M.E.I**

**PENGARUH FAKTOR DEMOGRAFI DAN LITERASI  
KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KINERJA  
KARYAWAN PERBANKAN SYARIAH  
PT. BANK SUMUT KC  
SYARIAH MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melegkapi dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pada Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh :  
**INDAH LESTARI**  
NPM : 1701270055



Medan, 7 Agustus 2021  
Ace  
Mubair Khairi

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PERSEMBAHAN

Dia memberikan ilmu yang berguna pada siapa yang  
dikehendaki-Nya

Dan barang siapa yang mendapatkan ilmu yang berguna itu  
sesungguhnya

Ia telah mendapatkan kebajikan yang banyak, dan tiadalah yang  
menerima peringatan melainkan orang-orang yang berakal  
(Q.S, Al-Baqarah : 269)

**Skripsi ini saya persembahkan pada dua orang paling berharga dalam hidup saya,  
yang telah membiayai dengan ikhlas, berkorban segalanya untukku, senantiasa  
memberikan semangat dan dukungan, usaha dan segala kasih sayang terutama doa  
yang tiada henti untuk keberhasilanku. Hidup menjadi begitu mudah dan lancar  
ketika kita memiliki orangtua yang lebih memahami kita dari pada diri kita sendiri.**

**Terimakasih telah menjadi orangtua yang sempurna dalam hidupku.**

**Dan Terimakasih untuk seluruh abang-abang dan kakak-kakaku Muliadi, Muliani,  
IraWati, Irwandi, yang selalu mendukung dan mendokan kebaikan adik bungsu  
kalian, semogaaku bisa menggapi mimpi yang belum bisa kalian capai**

**Aamiin**

*MOTTO*

**Tidak ada perkembangan didalam zona  
nyaman !  
Keluarlah dari zona nyaman, ambil resiko,  
Habiskan jatah gagalmu!**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Indah Lestari  
NPM : 1701270055  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)  
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **Pengaruh Faktor Demografi Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja Karyawan Perbankan Syariah PT. Bank Sumut KC Syariah Medan**, merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil dari plagiarisme , maka saya bersedia sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 07 Agustus 2021

Yang Menyatakan:



Indah Lestari

1701270055

**PERSETUJUAN  
Skripsi Berjudul**

**PENGARUH FAKTOR DEMOGRAFI DAN LITERASI  
KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KINERJA  
KARYAWAN PERBANKAN SYARIAH  
PT.BANK SUMUT KC  
SYARIAH MEDAN**

**Oleh :  
INDAH LESTARI  
1701270055**

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah  
Skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat ditunjukkan untuk  
Dipertahankan dalam ujian skripsi*

**Medan, 07 Agustus 2021**

**Pembimbing**



**Mutiah Khaira Sihotang, S.E.I, MA**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**

Medan, 07 Agustus 2021

Nomor Lampiran : Istimewah  
Lampiran : 3 (tiga) eksemplar  
Hal : Skripsi a.n Indah Lestari  
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU  
Di-  
Medan

*Assallamu'alaikum Wr,Wb*

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran - saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n Indah Lestari yang berjudul : **PENGARUH FAKTOR DEMOGRAFI DAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KINERJA KARYAWAN PERBANKAN SYARIAH PT. BANK SUMUT KC SYARIAH MEDAN.** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Perbankan Syariah pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr, Wb*

**Pembimbing**



**Mutiah Khaira Sihotang, S.E.I, MA**

**BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas  
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Indah Lestari  
NPM : 1701270055  
Program Studi : Perbankan Syari'ah  
Tanggal Sidang : 09/09/2021  
Waktu : 09.00 s.d selesai

**TIM PENGUJI**

PENGUJI I : Dr. Rahmayati, SE.I, M.El  
PENGUJI II : Uswah Hasanah, S.Ag, MA

*Rahmayati*

*Uswah*

**PENITIA PENGUJI**

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**KEPUTUSAN BERSAMA**  
**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN**  
**KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA**

**Nomor : 158<sup>th</sup>.1987**

**Nomor : 0543bJU/1987**

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

**1. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebgaiian dilambangkan dengan huruf dan sebgaiian dilambangkan dengan tanda, dan sebgaiian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ś	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	ʿ	Komater balik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	?	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong :

**a. Vokal Tunggal**

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat , transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dammah	U	U

**b. Vokal Rangkap**

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
	Fatha dan Waw	Au	a dan u

Contoh :

- Kataba : كَتَبَ

- Fa'ala : **فعل**
- Kaifa : **كيف**

**c. Maddah**

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ / ـَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
اِ / ـِ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
اُ / ـُ	Dammah dan wau	U	U dan garis di atas

Contoh :

- qāla : **قال**
- Ramā : **مار**
- qīla : **قيل**

**d. Ta marbūtah**

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua :

1) *Ta marbūtah* hidup

*Ta marbūtah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *ammah*, transliterasinya (t).

2) *Ta marbūtah* mati

*Ta marbūtah* yang mati mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *Ta Marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

- *Raudah al-atfal – raudatul atfal* : روضة الاطفال
- *al-Madīnah al-munawwarah* : المدينة المنورة
- *ṭalḥah*: طلحة

**e. Syaddah (tasyidid)**

*Syaddah* atau *tasyidid* yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasyidid*, dalam transliterasi ini tanda *tasyidid* dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

- *rabbanā* : ربنا
- *nazzala* : نزل
- *al-birr* : البر
- *al-hajj* : الحج
- *nu'ima* : نعم

**f. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : **أ**, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qomariah*.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *Qomariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiah* maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

- ar-rajulu: الرجل
- as-sayyidatu : السدة
- asy-syamsu : الشمس
- al - qalamu : القلم
- al – jalalu : الجلال

**g. Hamzah**

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- ta'khuzūna : تاخذون
- an-nau' : النوع
- sya'un : شئىء
- Inna : ان
- Umirtu : امرت
- Akala : اكل

## **h. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

## **i. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya : huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu di dahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- Wa mamuhammadunillarasul
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilalazibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laz<sup>3</sup>unzilafihi al-Qur'anu
- SyahruRamadanal-laziunzilafihil-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf capital yang tidak dipergunakan.

Contoh :

- Narunminallahi wafathunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in ,alim

**j. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu persemian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

## **ABSTRAK**

***Indah Lestari, 1701270055. Pengaruh Faktor Demografi dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja Karyawan Perbankan Syariah Di PT. Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan. Dosen Pembimbing Mutiah Khaira Sihotang, S.E.I, MA***

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor demografi dan literasi keuangan syariah terhadap kinerja karyawan perbankan syariah Pada PT. Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan.*

*Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, yaitu berupa teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji t, Uji f, Regresi Linear Berganda dan Koefisien Determinasi dengan menggunakan bantuan SPSS 22.0.*

*Berdasarkan hasil uji t, menunjukkan Faktor Demografi (X1) dan Literasi Keuangan Syariah (X2) berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan. Pada hasil uji f menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak artinya bahwa adanya pengaruh secara bersama-sama pada Faktor Demografi (X1) dan Literasi Keuangan Syariah (X2) terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan. Nilai koefisien Determinasi (R) sebesar 80,6% pengaruh yang ditimbulkan oleh Faktor Demografi (X1) dan Literasi Keuangan Syariah (X2) dan 19,4% dipengaruhi oleh variabel lain.*

***Kata Kunci : Demografi, Literasi Keuangan, Kinerja Karyawan***

## ABSTRACT

*Indah Lestari, 1701270055. Effects of Demographic factors and Islamic Financial Literacy on the Performance of Islamic Banking Employee at PT. Sumut Syariah Bank Branch Office Medan. Advisor for Mutiah Khaira, S.E.I, MA*

*This Study aims to determine the effect of Demographic factor and Islamic Financial Literacy on the Performance of Islamic Banking Employee at PT. Sumut Syariah Bank Branch Office Medan.*

*Data collection techniques in this study using a questionnaire, which is in the form of data collection techniques that are done by giving a set of questions and written statements*

*to the respondent to be answered. Data analysis techniques used in this study were Validity Test, Reliability Test, Normality Test, Multicollinearity Test, Heteroscedasticity Test, t Test, f Test, Multiple Linear Regression and Determination Coefficient using SPSS 22.0.*

*Based on the results of the t test, Demographic Factor (X1) and Islamic Financial Literacy (X2) affect employee performance at PT. Sumut Syariah Bank Branch Office Medan. The results of the f test indicate that a significant value is smaller than 0.05, it can be concluded that  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected by the meaning that there is a joint effect on Demographic Factor (X1) and Islamic Financial literacy (X2) on Employee Performance, and the coefficient of Determination (R) is 80,6%, the effect caused by Demographic Factor (X1) and Islamic Financial Literacy (X2) and 19,4% is influenced by other variables.*

*Keywords : Demographics, Financial Literacy, Employee Performance*

## KATA PENGANTAR



### **Assalamu'alaikum Wr.Wb**

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini, serta shalawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi semua.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang berjudul ***“Pengaruh Faktor Demografi dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja Karyawan Perbankan Syariah Pada PT. Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan”***. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan kerendahan hati, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan laporan Skripsi ini.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Skripsi ini, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta yaitu Ayahanda Ngadiran dan Ibunda Tuminem yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil kepada penulis.
2. Untuk kedua abang kadung penulis Muliadi dan Irwandi serta Kedua kakak kandung penulis Muliani dan Ira Wati terimakasih selalu mendukung dan menyayangi penulis.
3. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Zailani, S.Pd.I, MA selaku wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA selaku wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Ibu Dr. Rahmayati , M.EI sebagai Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Ibu Mutiah Khaira Sihotang, S.E.I, MA selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, semangat dan motivasi kepada penulis.
10. Seluruh staf dosen Fakultas Agama Islam Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang selama ini telah memberikan ilmu kepada penulis terutama dalam menuntut ilmu di kampus ini.
11. Seluruh staf Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara salah satunya bagian administrasi atau biro Fakultas Agama Islam Program Studi Perbankan Syariah yang telah membantu dalam berbagai urusan selama penulis menjalankan perkuliahan.
12. Seluruh teman-teman Perbankan Syariah stambuk 2017 khususnya PBS C1 Pagi.

Semoga Skripsi yang penulis selesaikan ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta menambah pengetahuan bagi penulis sendiri. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada semua, Aamiin.

Medan, 09 September 2021

Penulis



---

**INDAH LESTARI**

**1701270055**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	<b>1</b>
B. Identifikasi Masalah.....	<b>4</b>
C. Rumusan Masalah .....	<b>6</b>
D. Tujuan Penelitian .....	<b>6</b>
E. Manfaat Penelitian .....	<b>7</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
A. Uraian Teori .....	<b>8</b>
1. Literasi Keuangan .....	<b>10</b>
2. Demografi .....	<b>11</b>
3. Kinerja Karyawan .....	<b>14</b>
4. Hubungan Faktor Demografi Dan Literasi Keuangan .....	<b>21</b>
B. Penelitian Yang Relevan.....	<b>22</b>
C. Kerangka Berpikir.....	<b>23</b>
D. Hipotesis .....	<b>24</b>
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>26</b>
A. Metode Penelitian .....	<b>26</b>
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	<b>26</b>

C. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengumpulan Sampel.....	27
D. Variabel Penelitian.....	29
E. Definisi Operasional Variabel.....	29
F. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data.....	30
G. Tekhnik Analisis Data.....	33
<b>BAB IV HASIL PRNELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
A. Deskripsi Institusi.....	41
B. Deskripsi Karakteristik Responden.....	45
C. Penyajian Data.....	47
D. Analisis Data.....	50
1. Uji Validitas.....	50
2. Uji Reliabilitas.....	52
3. Uji Asumsi Klasik.....	53
a. Uji Normalitas.....	53
b. Uji Multikolinearitas.....	55
c. Uji Heteroskedastisitas.....	55
4. Pengujian Hipotesis.....	56
a. Uji Parsial (Uji t).....	56
b. Uji Secara Simultan.....	58
5. Regresi Linear Berganda.....	59
E. Interpretasi Hasil Analisis Data.....	63
F. Pembahasan.....	63
<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel II.1</b>	<b>Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>25</b>
<b>Tabel III.1</b>	<b>Rencana Waktu Penelitian.....</b>	<b>28</b>
<b>Tabel III.2</b>	<b>Skala Likert .....</b>	<b>32</b>
<b>Tabel III.3</b>	<b>Pengembangan Instrumen Untuk Mengukur Faktor Demografi Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja Karyawan .....</b>	<b>33</b>
<b>Tabel III.4</b>	<b>Durbin-Watson .....</b>	<b>36</b>
<b>Tabel IV.1</b>	<b>Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....</b>	<b>46</b>
<b>Tabel IV.2</b>	<b>Distribusi Responden Berdasarkan Usia.....</b>	<b>46</b>
<b>Tabel IV.3</b>	<b>Distribusi Responden Berdasarkan Masa Kerja .....</b>	<b>47</b>
<b>Tabel IV.4</b>	<b>Skor Angket Untuk Variabel X1 (Demografi) .....</b>	<b>47</b>
<b>Tabel IV.5</b>	<b>Skor Angket Untuk Variabel X2 (Literasi Keuangan).....</b>	<b>48</b>
<b>Tabel IV.6</b>	<b>Skor Angket Untuk Variabel Y (Kinerja Karyawan).....</b>	<b>49</b>
<b>Tabel IV.7</b>	<b>Uji Validitas Instrumen Faktor Demografi (X1) .....</b>	<b>50</b>
<b>Tabel IV.8</b>	<b>Uji Validitas Instrumen Literasi Keuangan Syariah (X2).....</b>	<b>51</b>
<b>Tabel IV.9</b>	<b>Uji Validitas Kinerja Karyawan (Y).....</b>	<b>51</b>
<b>Tabel IV.10</b>	<b>Uji Reliability Instrumen Faktor Demografi (X1).....</b>	<b>52</b>
<b>Tabel IV.11</b>	<b>Uji Reliability Instrumen Literasi Keuangan Syariah (X2).....</b>	<b>53</b>
<b>Tabel IV.12</b>	<b>Uji Reliability Instrumen Kinerja Karyawan (Y) .....</b>	<b>53</b>
<b>Tabel IV.13</b>	<b>One – Sample Kolmogorov – Smirnov Test .....</b>	<b>54</b>
<b>Tabel IV.14</b>	<b>Collinearity Statistics.....</b>	<b>55</b>
<b>Tabel IV.15</b>	<b>Coefficients .....</b>	<b>57</b>
<b>Tabel IV.16</b>	<b>Inova.....</b>	<b>58</b>
<b>Tabel IV.17</b>	<b>Coefficients .....</b>	<b>60</b>
<b>Tabel IV.18</b>	<b>Model Summary.....</b>	<b>61</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar I.1 Model Konseptual Dari Financial Literacy.....</b>	<b>11</b>
<b>Gambar II.1 Hubungan Strategi Organisasional Dengan Sistem Manajemen Kinerja Penilaian Kerja Dan Tujuan Organisasi.....</b>	<b>17</b>
<b>Gambar II.2 Defenisi Operasional Kinerja.....</b>	<b>19</b>
<b>Gambar II.3 Kerangka Berpikir .....</b>	<b>25</b>
<b>Gambar IV.1 Struktur Organisasi.....</b>	<b>44</b>
<b>Gambar IV.2 Logo Bank Sumut Syariah .....</b>	<b>45</b>
<b>Gambar IV.3 Scatterplot .....</b>	<b>56</b>

## DAFTAR GRAFIK

<b>Grafik IV.1</b>	<b>Histogram.....</b>	<b>54</b>
--------------------	-----------------------	-----------

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Berkembangnya sektor keuangan menjadi salah satu faktor penentuan meningkatnya perekonomian disuatu Negara. Perkembangan jasa keuangan yang semakin kompleks menuntut masyarakat untuk lebih perhatian dengan kondisi tersebut. Otoritas Jasa Keuangan adalah insitusi Negara yang fungsinya melaksanakan pengaturan dan pengelolaan secara terpadu terhadap keseluruhan aktivitas di dalam sektor jasa keuangan. UU No 21/2011 tentang OJK untuk mengawasi dan mengontrol industri jasa keuangan serta menjamin kepentingan masyarakat yang didalamnya terkandung faktor literasi dan inklusi keuangan.

Literasi keuangan merupakan rangkaian kegiatan untuk meningkatkan wawasan, keterampilan dan kepercayaan masyarakat sehingga dapat menata keuangan pribadi dengan baik. Peningkatan literasi keuangan syariah perlu dilakukan dengan tujuan untuk meluaskan literasi keuangan individu yang awalnya *not literate* menjadi *well literate* dalam keuangan syariah, selain itu juga untuk menambah jumlah konsumen produk dan jasa keuangan syariah (OJK, 2016).<sup>1</sup>

Pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia yang semakin besar menjadi target pasar potensial bagi perusahaan-perusahaan baik perusahaan bidang keuangan maupun non keuangan. Suatu perusahaan yang mempunyai peran penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi nasional yaitu perusahaan disektor keuangan. Lembaga keuangan juga sebagai aspek yang melekat dalam kehidupan masyarakat luas.<sup>2</sup>

Salah satu lembaga keuangan adalah perbankan, Bank merupakan lembaga yang dipercaya oleh masyarakat dari berbagai macam kalangan dalam menempatkan dananya secara aman. Di sisi lain bank berperan menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana.

---

<sup>1</sup>Siti Eni Nurhidayati. "Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Literasi Keuangan Syariah Karyawan Perbankan Syariah di Surabaya". *Jurnal Ekonomi Islam*. No.1. Volume 1.2018. h.2

<sup>2</sup>Alina Tsalitsa dan Yanuar Rachmansyah. "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Kredit Pada PT.Columbia Kudus". *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. No.1. Volume. 33. 2016

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank syariah merupakan bank yang secara operasional berbeda dengan bank konvensional. Salah satu ciri khas bank syariah yaitu tidak menerima atau membebani bunga kepada nasabah, akan tetapi menerima atau membebani bagi hasil serta imbalan lain sesuai dengan akad-akad yang diperjanjikan. Konsep dasar bank syariah didasarkan pada Al-Quran dan Hadis. Semua produk dan jasa yang ditawarkan tidak boleh bertentangan dengan isi Al-Quran dan Hadis Rasulullah SAW.<sup>3</sup>

Menurut OJK produk dan jasa keuangan syariah, perbankan syariah menempati urutan pertama dengan indeks literasi keuangan (sektoral) syariah sebesar 6,63% dan indeks inklusi keuangan sebesar 9,61%. Perbankan syariah dapat menjadi salah satu cara untuk membantu mensosialisasikan literasi keuangan agar tujuan dari literasi keuangan dapat tercapai, tentunya didukung dengan adanya sumber daya manusia (karyawan).

Literasi keuangan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor demografi. Demografi merupakan ilmu yang mendalami susunan dan proses penduduk disuatu wilayah. Demografi terjadi salah satu alat untuk mendalami perubahan penduduk dengan menggunakan data kependudukan serta perhitungan matematis mengenai perubahan jumlah, persebaran dan susunan.<sup>4</sup>

Faktor yang mempengaruhi literasi keuangan mencakup status imigrasi, jenis pekerjaan, jenis kelamin, usia, status keluarga, tingkat pendidikan, tempat tinggal. Terdapat penggolongan aspek-aspek menjadi beberapa kelompok yaitu berdasarkan karakteristik sosial dan ekonomi, pengalaman keuangan, pendidikan keuangan, karakteristik keluarga, impian dan lokasi geografis.<sup>5</sup>

*Indonesia National Strategy For Financial Literacy* menjelaskan bahwa usia pekerjaan, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pendapatan dan distribusi

---

<sup>3</sup>Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta : PT Kharisma Putra Utama, 2011), h. 29

<sup>4</sup>Adioetomo, *Dasar-Dasar Demografi* (Jakarta : Salemba Empat, 2013), h. 3

<sup>5</sup>Keown, *The Financial Knowledge of Canadians*, (Canada : Component Statistic Canada, 2011), h. 30

geografis adalah faktor demografi untuk menilai tingkat literasi keuangan pada perbankan<sup>6</sup>

Faktor demografi dan literasi keuangan terhadap kinerja karyawan terhubung satu sama lain untuk meningkatkan kesehatan suatu bank. Adapun yang dimaksud Kinerja (Performance) adalah hasil pekerjaan yang dicapai seseorang, berdasarkan persyaratan-persyaratan pekerjaan (job requirement). Suatu pekerjaan mempunyai persyaratan tertentu untuk dapat dilakukan dalam mencapai tujuan yang disebut juga sebagai standar pekerjaan (Job standar). Penilaian kinerja adalah proses yang dilakukan organisasi untuk mengevaluasi atau menilai keberhasilan karyawan dalam melaksanakan tugasnya. Penilaian dapat dilakukan dengan membandingkan hasil kerja yang dicapai karyawan dengan standar pekerjaan. Bila hasil kerja yang diperoleh sampai atau melebihi standar pekerjaan dapat dikatakan kinerja seorang karyawan termasuk kategori baik.

Demikian sebaliknya, seorang karyawan yang hasil pekerjaannya tidak mencapai standar pekerjaan termasuk pada kinerja yang tidak baik atau berkinerja rendah. Keadaan seperti ini terjadi kemungkinan disebabkan kesalahan dalam seleksi dan penempatan yang kurang tepat. Karyawan dengan kinerja yang rendah tidak dapat dipertahankan pada posisi pekerjaannya, tindakan yang dilakukan adalah mutasi atau penurunan tingkat pekerjaan.<sup>7</sup>

Standar pekerjaan dapat ditentukan dari isi suatu pekerjaan, dapat dijadikan sebagai dasar penilaian setiap pekerjaan. Untuk memudahkan penilaian kinerja karyawan, standar pekerjaan harus dapat diukur dan dipahami secara jelas. Suatu pekerjaan dapat diukur melalui jumlah, kualitas, ketepatan, waktu mengerjakannya, kehadiran, kemampuan berkerja sama yang dituntut suatu pekerjaan tertentu.<sup>8</sup>

Berdasarkan uraian diatas diketahui bahwa faktor demografi dan literasi keuangan sangat mempengaruhi kinerja karyawan, namun pada penelitian ini penulis menggunakan faktor demografi yang meliputi pengalaman kerja

---

<sup>6</sup>Siti Eni Nurhidayati. "Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Literasi Keuangan Syariah Karyawan Perbankan Syariah di Surabaya". *Jurnal Ekonomi Islam*. No.1. Volume 1.2018. h.2

<sup>7</sup>Wilson Bangun, *Manajemen Sumber Daya Manusia*,(Jakarta : Penerbit Erlangga, 2012), h.231.

<sup>8</sup>Ibid. Wilson, h.233

karyawan, tingkat pendidikan karyawan, dan tingkat pendapatan karyawan. Maka penulis tertarik untuk mengambil judul “ **Pengaruh Faktor Demografi dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja Karyawan Perbankan Syariah (Studi Kasus PT. Bank Sumut KC Syariah Medan)**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan kajian pada latar belakang masalah dapat diketahui masalah masalah yang ada sebagai berikut :

1. Rendahnya tingkat pendidikan karyawan mengakibatkan kinerja menurun.
2. Pengalaman kerja yang rendah dapat menjadi masalah dalam sebuah perusahaan.
3. Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan yang rendah memicu rendahnya kinerja karyawan.
4. Sumber Daya Manusia atau semangat kinerja karyawan belum sepenuhnya terpenuhi dalam perusahaan.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah faktor demografi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank Sumut KC Syariah Medan ?
2. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank Sumut KC Syariah Medan ?
3. Apakah faktor demografi dan literasi keuangan syariah berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank Sumut KC Syariah Medan ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor demografi terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank Sumut KC Syariah Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank Sumut KC Syariah Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh faktor demografi dan literasi keuangan syariah secara simultan terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank Sumut KC Syariah Medan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap bermanfaat :

1. Bagi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai koleksi acuan maupun referensi bagi mahasiswa di dalam penelitian dengan topik yang sama. Selain itu, diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan dibidang keuangan.

2. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai bagaimana pengaruh faktor demografi dan literasi keuangan terhadap kinerja karyawan pada Bank Sumut KC Syariah Medan.

3. Bagi Penulis

Sebagai tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Hasil penelitian ini juga dapat memberikan manfaat bagi penulis sebagai tambahan ilmu dan wawasan dibidang keuangan. Selain itu, hasil penelitian ini juga bermanfaat bagi penelitian sebagai sarana menerapkan ilmu yang sudah didapatkan dari pembelajaran selama perkuliahaan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Uraian Teori**

##### **1. Literasi Keuangan**

###### **a. Pengertian Literasi Keuangan**

Peraturan OJK Nomor 76/POJK.07/2016 menyatakan Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.<sup>8</sup>

Selanjutnya literasi keuangan adalah komponen manusia yang dapat digunakan dalam kegiatan keuangan untuk meningkatkan utilitas seumur hidup yang diharapkan dari konsumsi yaitu perilaku yang meningkatkan keuangan kesejahteraan.<sup>9</sup>

literasi keuangan dapat di defenisikan sebagai penggerak kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku penting untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan pada akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu tersebut.<sup>10</sup>

literasi keuangan terdiri dua bagian yaitu financial dan literacy. Financial berarti dengan keuangan atau uang, yang dapat diartikan sebagai ilmu untuk mengelola uang. Sedangkan literacy diartikan sebagai kemampuan untuk membaca dan menulis yang diartikan sebagai kemampuan untuk memahami dan mempraktikan ilmu yang telah didapat. Sehingga financial literacy diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki untuk memahami dan mempraktikan manajemen (pengelolaan) keuangan.

---

<sup>8</sup>Anriza, Marlya. "Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah". *Jurnal Ekonomi Syariah*. No. 1. Volume 7. 2019. H.44

<sup>9</sup>Huston, " Measuring Financial Literacy". *The Jurnal of Consumer Affairs*. No.2, Volume. 44

<sup>10</sup>Bhabha et.al, "Impact of Financial Literacy on Saving investment Behavior of Working Women in the Developing Countries". *Research Journal of Finance and Accounting*. No. 13, Volume 5

Secara konseptual literasi keuangan syariah di defenisikan sebagai kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, keterampilan dan sikap dalam mengelola sumber daya keuangan menurut ajaran islam.<sup>11</sup>

Berbagai Negara didunia sudah melakukan gerakan literasi keuangan dengan sukses. Mereka berpandangan bahwa Literasi Keuangan adalah program strategis yang sama pentingnya dengan program nasional lainnya. Literasi keuangan menjadi salah satu program prioritas dibanyak Negara, seperti Kanada, Australia, India, USA, Inggris.

Gerakan literasi keuangan menjadi program nasional jangka panjang yang implementasinya melibatkan berbagai pihak. Program pembangunan literasi keuangan syariah sesungguhnya upaya strategis mendukung pemerintahan (OJK) mewujudkan program nasional untuk membangun dan meningkatkan literasi keuangan yang telah direncanakan diakhir tahun 2013 lalu.

Literasi keuangan syariah diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat serta mengubah perilaku masyarakat dalam mengelola keuangan secara lebih baik, mampu dan cerdas memilih investasi yang halal dan menguntungkan, mampu mencegah masyarakat mangikuti investasi bodong.

Pembangunan literasi keuangan dalam jangka panjang bertujuan meningkatkan literasi keuangan seseorang yang sebelumnya *less literate* dan *not literate*, dan meningkatkan jumlah pengguna produk dan jasa keuangan. Tujuan ini juga tentu berlaku bagi pembangunan literasi keuangan syariah.

Maka, tujuan dari literasi keuangan syariah adalah agar konsumen dan masyarakat luas dapat menentukan produk dan jasa keuangan syariah yang sesuai dengan kebutuhan mereka, memahami dengan benar manfaat dan risikonya, mengetahui hak dan kewajiban serta menyakini bahwa

---

<sup>11</sup>Akmal . “Analisis Tingkat Literasi Keuangan”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. No. 1. Volume 2. 2016.

produk dan jasa keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan mereka berdasarkan prinsip syariah yang halal dan menguntungkan<sup>12</sup>

Literasi Finansial terjadi dikarenakan seorang individu yang memiliki skill adalah seseorang yang mempunyai kelompok keahlian dan kesanggupan yang membuat orang bisa mempergunakan dan menciptakan sumber daya untuk mencapai tujuan. .

Memahami implikasi financial yang ditimbulkan dari keputusan keuangan merupakan hal yang mendasar dalam literasi financial. Keputusan yang berdasarkan informasi yang diterima akan menghasilkan *output* yang diharapkan. *Financial literacy* tidak menjamin bahwa keputusan yang diambil sudah tepat. Hal tersebut karena seorang tidak selalu mengambil keputusan berdasarkan rasional ekonomi.<sup>13</sup>

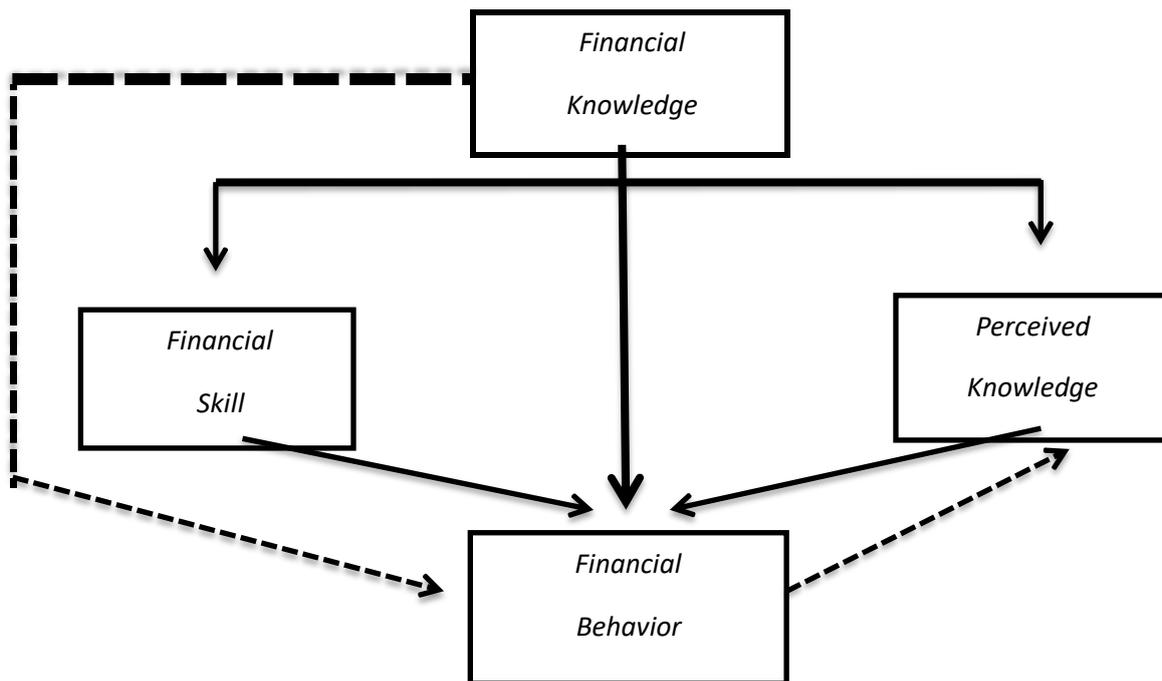
Untuk memiliki tingkat literasi keuangan yang baik, seseorang harus memiliki perilaku keuangan yang cerdas untuk membuat mereka mempunyai *skill* dan kepercayaan diri dalam menggunakan pengetahuan untuk bisa mengidentifikasi produk dan jasa keuangan. Menurut Dwisanti Perubahan dalam perilaku dapat dicapai melalui proses yang dimulai dari kebiasaan yang dilakukan sejak dini. Seperti Karyawan Perbankan Pada Bank Sumut KC Syariah Medan. Dengan literasi keuangan, seseorang akan lebih bijaksana dalam mengambil keputusan keuangan. Angle A. Hung berpendapat bahwa *financial knowledge skill* dan *behaviors*, memiliki hubungan yang saling terkait satu sama lain yang harus dipertimbangkan dalam keseluruhan konsep dari literasi keuangan<sup>14</sup>.

---

<sup>12</sup>Anriza, Marlya. "Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah". *Jurnal Ekonomi Syariah*. No. 1. Volume 7. 2019. h.45

<sup>13</sup>Krishna, "Analisis Tingkat Literasi Keuangan di kalangan mahasiswa dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya". *Jurnal Proceeding of the internasional*. 2010

<sup>14</sup>Rianti. "Pengaruh Faktor Demografi dan Motivasi Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UKM Kota Makassar Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening". Skripsi. Makassar : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Alaudin. 2017., h.46



**Gambar I.1**  
**Model Konseptual dari Financial Literacy**  
 (Sumber : [www.deepublish.com](http://www.deepublish.com))

Berdasarkan pengertian konsep dan teori diatas, maka dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan kualitas literasi keuangan yang baik, harus memiliki perilaku keuangan yang cerdas untuk menciptakan skill atau keahlian serta kepercayaan diri dalam menggunakan pengetahuan untuk mengidentifikasi produk dan jasa keuangan.

## 2. Demografi

### a. Pengertian Demografi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), demografi diartikan sebagai ilmu mengenai jumlah, susunan, serta pertumbuhan penduduk.<sup>15</sup> Sedangkan pengertian ilmu demografi menurut Adiotomo dan Samosir adalah ilmu yang digunakan mempelajari perubahan-perubahan kependudukan dengan menggunakan perhitungan serta matematis dan

<sup>15</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka), 2004

statistic dari data penduduk, terutama mengenai perubahan jumlah, persebaran, komposisi, dan lain sebagainya.

Menurut defenisi tersebut, demografi diartikan sebagai ilmu yang mempelajari kependudukan manusia yang meliputi struktur, ukuran, distribusi penduduk, serta perubahan jumlah penduduk akibat kelahiran, kematian serta migrasi. Analisis kependudukan dapat merujuk kepada seluruh masyarakat atau kelompok tersebut berdasarkan beberapa kriteria antara lain pendidikan, kewarganegaraan, agama, etnis, tertentu. Selain itu, demografi juga mempelajari karakteristik individu maupun kelompok, yaitu meliputi kondisi social, budaya, dan ekonomi. Karakteristik social tersebut meliputi status keluarga, tingkat pendidikan, dan lainnya<sup>16</sup>

#### **b. Faktor Pengukur Demografi**

Menurut hasil Survey Toritas Jasa Keuangan 2013 dalam Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia menyatakan bahwa skala pengukuran demografi yang digunakan untuk mengukur tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia, diantaranya :

- 1) Jenis kelamin (*Gender*)
- 2) Usia (*Age*)
- 3) Tingkat Pendidikan (*Education Level*)
- 4) Pekerjaan (*Occupation*)
- 5) Distribusi Geografis (*Geografic Distribution*)
- 6) Tingkat Pendapatan (*Income Expenditure*)

Menurut Robb dan Sharpe jenis kelamin adalah suatu konsep yang membedakan seseorang antara pria dan wanita dalam berperilaku. Menurut Iswantoro dan menyatakan bahwa pendidikan adalah tingkat penguasaan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang tentang bagaimana kemampuannya dalam memahami sesuatu dengan baik.

Faktor demografi adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang karakteristik, sikap dan perilaku seseorang yang dipengaruhi oleh

---

<sup>16</sup>Khamami. "Analisis Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Santri Pada Lembaga Keuangan Santri Pada Lembaga Keuangan Syariah", Skripsi. Malang : Fakultas Ekonomi. UIN Maulana Malik Ibrahim. 2019.

beberapa faktor seperti: Jenis kelamin, status pendidikan, dan pendapatan.<sup>17</sup>

Manusia memiliki sifat aktif dan kreatif yang didukung oleh kecerdasannya sebagai bekal menghadapi dan menyelesaikan masalah. Seseorang tidak hanya dipandang sebagai kesatuan jasmani dan rohani, namun juga termanifestasikan di dalam tingkah laku dan perbuatan yang berada dalam pengalaman terutama kecerdasan yang perlu di optimalkan.

Bahwa faktor demografi yang memiliki hubungan dengan perilaku keuangan hanya tiga faktor. Ketika faktor yang digunakan yaitu, jenis kelamin, pendidikan, dan pendapatan. Sedangkan faktor demografi lain seperti pekerjaan tidak memiliki hubungan terhadap perilaku keuangan.<sup>18</sup>

Salah satu faktor yang mempengaruhi literasi keuangan syariah pada kinerja karyawan adalah pengalaman kerja lamanya bekerja maka akan tinggi pula tingkat literasi keuangan yang dimiliki. Hasil menunjukkan bahwa pengalaman kerja mempengaruhi tingkat literasi finansial. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi literasi keuangan.

Menurut Md Salleh Seseorang dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi maka tingkat literasinya juga tinggi. Tingkat literasi keuangan mempunyai korelasi dengan pendapatan. Sebaliknya dengan Amaliyah dan Witiastuti menjelaskan bahwa literasi keuangan dan tingkat pendapatan tidak terdapat adanya hubungan.

Berdasarkan teori diatas yang akan peneliti lakukan mengambil 3 jenis faktor demografi antara lain, pengalaman kerja, tingkat pendidikan, dan tingkat pendapatan.

---

<sup>17</sup>Ariadi et.al, "Analisis Hubungan Financial Literacy dan Demografi dengan investasi". *Saving dan Komsumsi*, No. 1, Volume.3, 2015

<sup>18</sup>Rianti. "Pengaruh Faktor Demografi dan Motivasi Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UKM Kota Makassar Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening". Skripsi. Makassar : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Alaudin. 2017, h.35

### 3. Kinerja Karyawan

#### a. Pengertian Kinerja

Kinerja berasal dari kata *job performance* atau *Actual Performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang). Dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya yaitu sesuai dengan tanggung jawab yang telah diberikan kepada karyawan.<sup>19</sup>

Berdasarkan pengertian kinerja, kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seorang karyawan dengan standar yang telah ditentukan. Dengan merujuk kepada Tafsir Inspirasi karya Zainal Arifin Zakaria, Pada surat Al-Lail ayat 2 :

Artinya : “*demi siang apabila terang benderang*”

Dalam tafsir dijelaskan bahwa siang adalah masa untuk bekerja, dan kerja adalah sebagian dari pengertian ibadah bagi seorang mukmin. Kapan dan di mana saja selama niatnya untuk Allah. Hal ini didukung oleh QS. Al-Ashr Ayat 1-3 Allah berfirman :



Artinya : “*demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati*”.<sup>20</sup>

Salah satu sumber daya organisasi yang memiliki peran penting dalam mencapai tujuan kinerja adalah sumber daya manusia. Pentingnya peran manusia dalam kompetisi baik jangka pendek maupun jangka panjang dalam agenda bisnis, suatu organisasi harus memiliki nilai lebih dibandingkan dengan organisasi lainnya.

<sup>19</sup>Yusuf Qardlawi, *Peran Nilai dan Moral dalam Perekonomian Islam, Diterjemahkan oleh Didim Hafidhuddin, Setiawan Budiutomo dan Ainur Rafiq S. Tamhid* (Jakarta : Robbani Perss, 1997), h. 153-156

<sup>20</sup>Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya*: Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang, 2002. h.601

Sebagai seorang individu yang ingin maju dan berkembang mereka perlu memotivasi diri untuk mau bekerja keras, penuh tanggung jawab, selalu ingin maju dan tidak mudah menyerah serta selalu meningkatkan kualitas diri sebagai upaya antisipasi menghadapi persaingan yang semakin berat diantara sesama tenaga kerja.<sup>21</sup>

Berbagai pendapat mengatakan bahwa sumber daya manusia merupakan faktor penentu dalam memenangkan persaingan bisnis. Salah satu diantaranya, Floris A. Maljers, CEO Unilever mengatakan, sumber-sumber keunggulan kompetitif yang perlu diperhatikan adalah kualitas sumber daya manusia. Robbert J. Eaton, CEO Chrysler Corp mengatakan, kendala terbesar yang dihadapi perusahaan dalam menghadapi globalisasi adalah keterbatasan sumber daya manusia, karena sumber daya manusia memiliki peran penting dalam berkompetisi baik jangka pendek maupun jangka panjang, maka para analis bisnis sangat memperhatikan kondisi perusahaan dalam mengelola sumber daya manusia secara efektif<sup>22</sup>

Manajemen sumber daya manusia dalam menjalankan fungsinya akan mendistribusikan pekerja atau karyawan ke berbagai bidang dalam organisasi sesuai dengan kebutuhannya. Ini menunjukkan bahwa manajemen sumber daya manusia mempunyai keterkaitan dengan manajemen bidang lain dalam organisasi untuk mencapai hasil kerja yang efektif<sup>23</sup>. Untuk menciptakan manajemen sumber daya manusia yang baik dan untuk meningkatkan kualitas karyawan pada perusahaan tentunya kinerja karyawan berperan penting dalam hal ini.

Suatu ukuran untuk menentukan keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya adalah kinerja. Berkaitan dengan kinerja ada dua konsep penting yang perlu dipahami, antara lain sistem manajemen kinerja dan penilaian kinerja. Sistem manajemen kinerja (*performance management system*) mengacu pada proses untuk mengidentifikasi, mengukur, mengevaluasi kinerja karyawan dalam perusahaan.

---

<sup>21</sup>Maya Sari. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Dapertemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Umsu Medan". *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. Umsu. Vol 13, No.2, 2013.

<sup>22</sup>Wilson Bangun, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta :PenerbitErlangga,2010), h.4

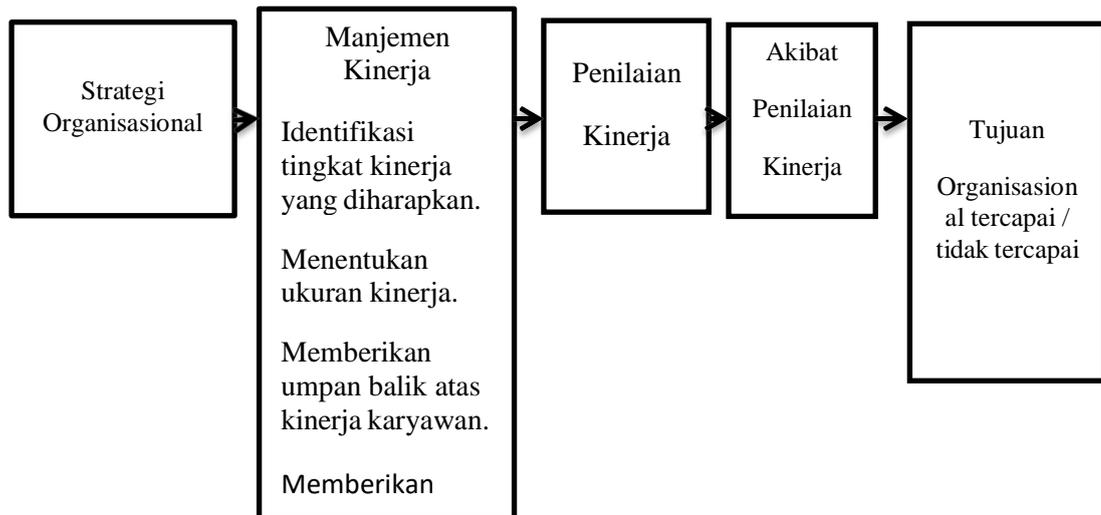
<sup>23</sup>Ibid h. 6

Kinerja karyawan (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.<sup>24</sup> Peningkatan kinerja merupakan hal yang diinginkan baik dari pihak pemberi kerja maupun para penerima kerja. Pemberi kerja menginginkan kinerja karyawan yang baik untuk kepentingan peningkatan hasil kerja dan keuntungan perusahaan. Di sisi lain, para pekerja berkepentingan untuk pengembangan diri dan promosi pekerjaan. Secara umum, dapat dikatakan bahwa kinerja karyawan yang baik bertujuan untuk meningkatkan produktivitas. Oleh karena itu, perbaikan sistem kerja dilakukan oleh setiap komponen yang ada dalam perusahaan. Untuk tujuan tersebut akan dibutuhkan sistem manajemen kinerja yang baik.

Sistem manajemen kinerja (*performance management system*) merupakan proses untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengevaluasi kinerja karyawan dalam perusahaan. Perusahaan perlu menerapkan sistem manajemen kinerja yang baik agar para karyawan merasa adil dan nyaman dalam melaksanakan pekerjaannya. Gambar 2.1 menunjukkan hubungan strategi organisasional dengan hasil pekerjaan. Strategi organisasional melalui pelaksanaan manajemen kinerja akan diketahui kinerja karyawan. Kinerja karyawan dapat dijadikan sebagai dasar dalam peningkatan pekerjaan (promosi pekerjaan), kenaikan kompensasi, mutasi, dan pemberhentian kerja. Melalui proses penilaian kinerja dapat diketahui hasil dari organisasional tersebut, tercapai atau tidak tercapainya tujuan organisasi.

---

<sup>24</sup>Anwar Prabu Mangkunegara, *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*, (Bandung : Penerbit Refika Aditama,2007),



**Gambar II.1**  
**Hubungan Strategi Organisasional dengan Sistem Manajemen Kinerja,**  
**Penilaian Kerja dan Tujuan Organisasi**  
 (Sumber : Buku Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia)

Tidak jarang suatu perusahaan gagal dalam meningkatkan produktivitas karena tidak menerapkan sistem manajemen kinerja yang baik, yang berakibat pada rendahnya kinerja karyawan pada periode tersebut.<sup>25</sup> Agar kegiatan operasional perusahaan berjalan dengan baik, maka dibutuhkan pengawasan. Tujuan pengawasan adalah agar karyawan berhati-hati dalam bekerja. Pengawasan penting, karena dengan adanya pengawasan, maka karyawan serius dalam bekerja.

Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu perusahaan adalah kinerja karyawan. Usaha untuk meningkatkan kinerja karyawan diantaranya adalah dengan memperhatikan kemampuan kerja karyawan. Karyawan adalah makhluk sosial yang menjadi kekayaan bagi setiap perusahaan. Mereka menjadi perencana, pelaksana dan pengendalian yang selalu berperan aktif dalam mewujudkan tujuan perusahaan.<sup>26</sup>

<sup>25</sup>Ibid h.230

<sup>26</sup>Isra Hayati, "Pengaruh Burnout Terhadap Kinerja Karyawan Pada BMT El – Munawarman Medan" dalam *Intiqad Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, Vol.10, h.52.

**b. Faktor-Faktor Kinerja**

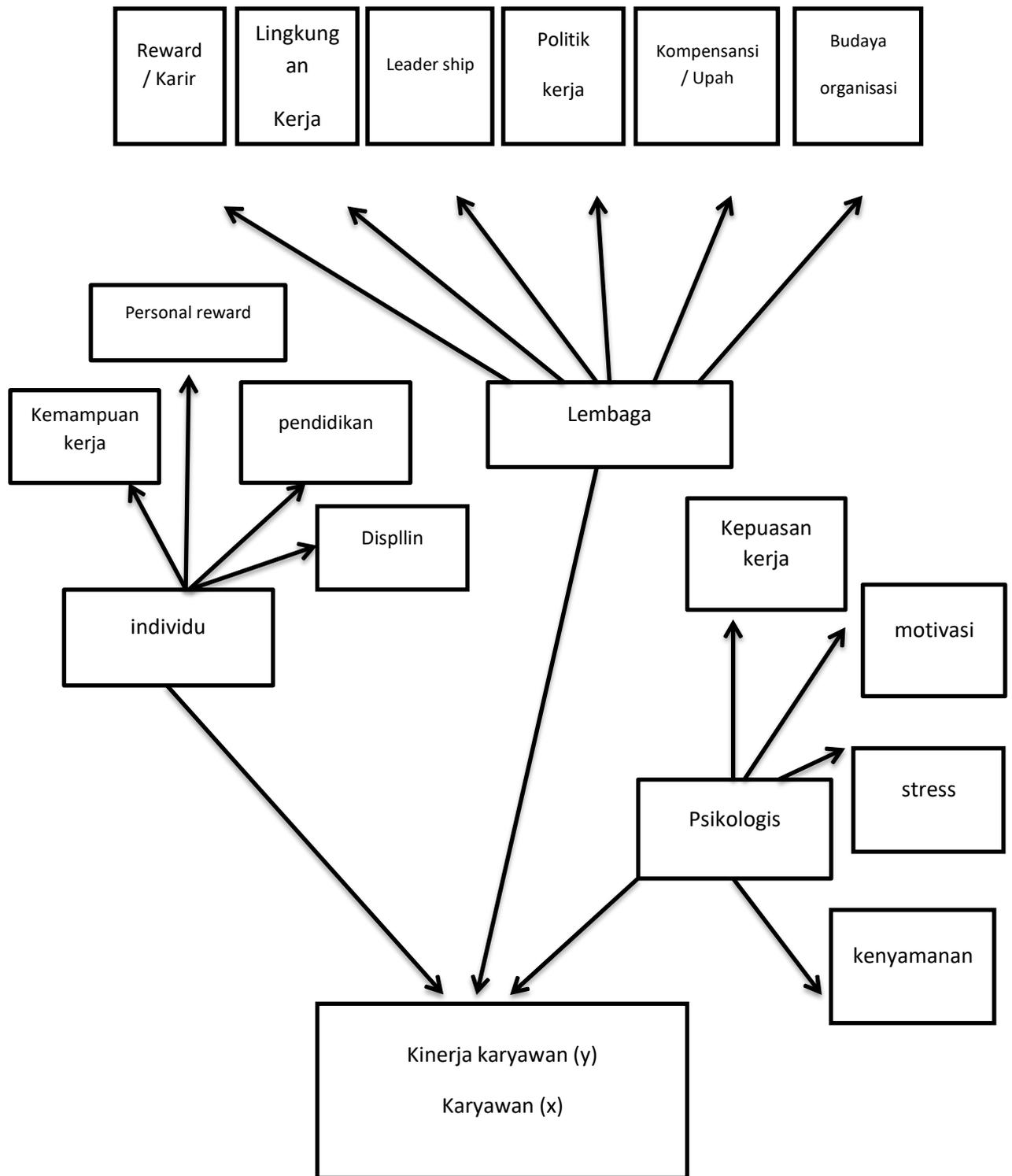
Kualitas manusia sebagai tenaga kerja merupakan modal dasar dalam masa pembangunan. Tenaga kerja yang berkualitas akan menghasilkan suatu hasil kerja yang optimal sesuai dengan target kerjanya. Manusia sebagai tenaga kerja atau karyawan merupakan sumber daya yang terpenting bagi perusahaan, karena mereka mempunyai bakat, tenaga dan kreativitas yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mencapai tujuannya.<sup>27</sup>

Secara teoritis kinerja karyawan dipengaruhi oleh sejumlah faktor, dan faktor tersebut mempunyai indikator yang dapat menyelesaikan pekerjaan dengan tepat dan teratur sehingga dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja dapat disusun secara ringkas dengan skema sebagai berikut :

- Secara individu
- Secara lembaga
- Secara psikolog

---

<sup>27</sup>Hasrudy Tanjung, “Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Prestasi Kerja Pegawai Pada Dinas Sosialisasi dan Tenaga Kerja Kota Medan” Dalam Jurnal Ilmiah dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Vol.15, No.01, April 2015



**Gambar II.2 Defenisi Operasional Kinerja**  
 (Sumber : Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia)

Dari grand theory diatas maka dapat dijelaskan kinerja karyawan dipandang dari sisi individu, lembaga, psikologis, maka terdapat beberapa indicator seperti : kemampuan kerja, personal reward, pendidikan, disiplin, punishment (jenjang karir), lingkungan kerja, leadership, politik kerja, kompensasi, upah, budaya organisasi, kepuasan kerja, motivasi, stress, kenyamanan.

Karyawan dipandang dari sisi individu kemampuan kerja dapat mempengaruhi kinerja yang lebih handal dalam menyelesaikan pekerjaan. Karyawan dipandang dari sisi pendidikan dapat bekerja lebih terarah dengan skill yang di miliki sehingga mempengaruhi kinerja karyawan. Disiplin kerja dapat mempengaruhi karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya dengan tepat dan teratur. Reward akan mempengaruhi kinerja karyawan, semakin tinggi reward yang diberikan maka semakin optimal kinerja karyawan, serta punishmen (jejang karir) semakin tinggi jenjang karir karyawan akan mempengaruhi optimalisasi kerja karyawan tersebut.<sup>28</sup>

Kinerja karyawan jika dipandang dari sisi lembaga atau perusahaan dari sisi lingkungan kerja yang baik dan nyaman dapat mempengaruhi kinerja karyawan, leadership yang kompeten akan memberi pengaruh kepemimpinan yang baik dan terarah kejenjang yang lebih baik lagi dalam meningkatkan kinerja karyawan. Budaya organisasi kerja yang membawa arus arah kerja yang lebih baik dan optimal. Kompensasi (upah, gaji dan bonus), tambahan dana pembayaran di luar gaji bulanan yang diberikan dalam bentuk uang memadai dan akan mempengaruhi semangat kerja dan dapat meningkatkan kinerja yang lebih baik dan lebih mapan.

Kinerja karyawan jika dipandang dari sisi Psikologis, bahwa perusahaan harus memberikan kepuasan kerja yang nyaman bagi karyawan. Baik dalam bentuk pasilitas-pasilitas yang ada guna menunjang pekerjaan yang nantinya akan terselesaikan. Motivasi dan tujuan yang terarah agar jelas bagi karyawan bahwa akan dibawa kemana arah dan tujuan kedepanya, baik dalam menyelesaikan

---

<sup>28</sup>Anjur Perkasa Alam, "Analisis Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Aksara Medan Ditinjau Dari Manajemen Syariah". *Jurnal Analytac Islamic*. Medan. No.1. Volume.5. 2016. h.4

pekerjaan maupun telah selesai pekerjaan kedepannya. Apakah dapat memberikan semangat yang tinggi dalam berkerja atau tidak, sehingga dapat terjadinya kinerja yang tinggi.

Stress dalam bekerja dapat terjadi dikarenakan tidak terselesainya pekerjaan, dengan demikian bahwa untuk merendahkan stress pada pekerja perusahaan memberikan suatu penyegaran dengan diadakannya refreshing atau pelatihan dalam bentuk outbod dan mengadakan tour wisata guna menunjang kinerja yang fress dan handal agar pekerjaan dapat terselesaikan dengan baik. Kesehatan dalam bekerja merupakan hal yang paling utama, karena dengan memiliki badan yang sehat tentu kinerja akan semakin meningkat. Serta faktor keamanan dan kenyamanan dapat membuat karyawan menjadi nyaman dan betah untuk dapat menyelesaikan pekerjaannya dan dapat meningkatkan kinerja.<sup>29</sup>

Sebuah perusahaan tidak terlepas dari sumber daya manusia, oleh karena itu sumber daya manusia adalah hal yang tidak dapat dipisahkan dari perusahaan. Sumber daya manusia adalah harta atau asset yang paling berharga dan paling penting dimiliki oleh sebuah perusahaan, karena keberhasilan suatu perusahaan ditentukan oleh unsur manusia. Seorang karyawan dinilai produktif jika memiliki sikap mental untuk terus memacu dan mendorong dirinya agar tidak cepat merasa puas, tetapi terus mengembangkan diri dan meningkatkan kemampuan kerja.<sup>30</sup>

### **c. Kinerja Dalam Perspektif Islam**

Kinerja dalam perspektif islam merupakan salah satu sarana hidup dan aktivitas yang mempunyai peran yang penting dalam kehidupan social. Bekerja sebagaimana dianjurkan oleh agama. Bahkan bekerja sering dijadikan tolak ukur untuk menilai seseorang, Menurut ajaran Islam, setiap orang dituntut untuk mandiri oleh karena itu untuk memenuhi kebutuhan diri dan keluarganya ia wajib bekerja dan tidak diperbolehkan meminta-minta untuk memenuhi kebutuhan

---

<sup>29</sup>Ibid h. 5

<sup>30</sup>Fajar Pasaribu , “Pengaruh Karakteristik Pegawai Terhadap Produktivitas Kerja”, Dalam *Prosiding Konferensi Nasional Ke – 7, Asosiasi Program Perguruan Tinggi Muhammadiyah, Aisyiyah (APPPTMA)*. 2018

primernya. Hendaknya seseorang mencukupi kebutuhannya sendiri dengan berusaha dan bekerja walaupun berat.<sup>31</sup>

Dalam konteks Islam, bekerja adalah kewajiban bagi setiap manusia walaupun Allah telah menjamin rezeki setiap manusia, namun rezeki tersebut tidak akan datang kepada manusia tanpa usaha. Oleh karena itu, jika seseorang ingin berkecukupan dan sejahtera, ia harus bekerja.

Dalam surat Al-Taubat ayat 105 dengan tegas Allah memerintahkan manusia untuk bekerja :

*“Dan katakanlah, bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasulnya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu beritahukannya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.*<sup>32</sup>

Berikut beberapa pendapat para ahli tentang kinerja yang dikutip tiga diantaranya:

- 1) Kinerja atau prestasi adalah catatan tentang hasil-hasil yang diperoleh dari fungsi-fungsi pekerjaan tertentu atau kegiatan tertentu selama kurun waktu tertentu.
- 2) Kinerja atau prestasi kerja adalah hasil kerja seorang karyawan selama periode tertentu, misalnya satandar, target, sasaran, atau kriteria-kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan disepakati bersama.
- 3) Kinerja atau prestasi kerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi.<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup>Fahmi Abu dkk. *HRD Syariah Teori dan Implementasi*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama. 2014, h. 179

<sup>32</sup>Al-Quran Terjemahan Al-Taubat 11:105.

<sup>33</sup>Darsono Prawironegoro, *Budaya Organisasi*, Jakarta : Diadit Media, 2006, h. 169

#### **4. Hubungan Faktor Demografi dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja Karyawan**

Faktor Demografi dan skill (keahlian) berperan penting dalam sebuah perusahaan, hal ini harus dimiliki oleh setiap karyawan diberbagai bidang, adapun faktor demografi yang mempengaruhi kinerja karyawan pada perbankan adalah faktor pengalaman kerja, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan. semakin baik faktor demografi maka semakin baik pula skill yang dimiliki oleh seorang karyawan.

Kinerja karyawan juga berperan penting dalam menciptakan kerja sama dengan pihak karyawan lain, dan dapat membuat peningkatan hasil kerja dan keuntungan perusahaan.

Keberhasilan perusahaan sangat ditentukan oleh faktor manusia yang kemampuan membangun. Kemampuan ini hanya dapat dibina melalui pendidikan<sup>34</sup>. Oleh karena itu faktor Demografi dan Literasi keuangan serta kinerja karyawan berperan penting untuk untuk menciptakan peningkatan hasil dan keuntungan perusahaan atau perbankan.

#### **5. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu ini menjadi acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian yang terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yuwono pada tahun 2017 tentang “Analisis Deskriptif atas literasi keuangan pada kelompok Tani” Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dalam mengelola keuangan baru sebagian kecil petani yang menggunakan lembaga keuangan dengan baik untuk menyimpan maupun meminjam. Peminjaman dana dalam jumlah tertentu dan bersifat mendadak , petani lebih mengandalkan pinjaman dari keluarga atau teman.

---

<sup>34</sup> Muhammad Arifin. “Pengaruh Kompensasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja” . Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2017.

Tidak lebih 6% petani yang merencanakan pengeluaran rumah tangga dan menjalankan secara konsisten. Pada penelitian juga menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan dan positif antara pengetahuan terhadap lembaga keuangan dengan tingkat penggunaan produk lembaga keuangan, semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka semakin tinggi pula tingkat penggunaan produk lembaga keuangan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Khairani pada tahun 2016 tentang “Pemahaman Kelompok Ibu Rumah Tangga Terhadap Literasi Keuangan”, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemahaman ibu rumah tangga terhadap literasi keuangan dan penggunaan produk. Pemahaman Kelompok Ibu Rumah Tangga Terhadap Literasi Keuangan.
3. Penelitian yang dilakukan Margaretha pada tahun 2015 tentang “Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi” Metode yang digunakan metode analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis ragam satu arah (ANOVA). Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh antara jenis kelamin, usia, IPK, dan pendapatan orang tua, hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa harus meningkatkan pemahaman mereka tentang *personal finance* khususnya dalam area investasi.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Nadya pada tahun 2017 tentang “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pada Dosen Universitas Telkom Pare”. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif dengan data diperoleh melalui kuesioner yang telah disebar pada semua Dosen Universitas Telkom Pare. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan Dosen Universitas Telkom Pare tahun 2016 masih dalam katagori rendah dengan persentase nilai 53,1 persen.
5. Penelitian yang dilakukan Ravikumar pada tahun 2013 tentang “ *Assessment of Farm Finacial Literacy among Jasmine Growes in Tamilnadu, India*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa petani di distrik Eropa memiliki tingkat literasi keuangan lebih tinggi dari petani di distrik Madurai. Hasil pada uji regresi menunjukkan bahwa usia, pendidikan, pengalaman, pendapatan usaha tani, tahun hubungan dengan bank, ukuran pemilikan tanah, frekuensi kunjungan bank dan rekening bank secara positif mempengaruhi melek keuangan.

**Tabel II.1 Penelitian Terdahulu**

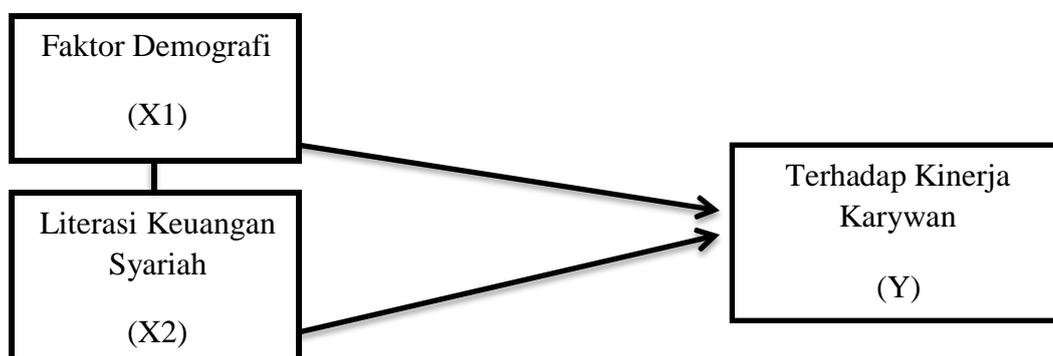
Nama	Judul	Hasil
Yuwono pada tahun 2017	Analisis Deskriptif atas literasi keuangan pada kelompok Tani	Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dalam mengelola keuangan baru sebagian kecil petani yang menggunakan lembaga keuangan dengan baik untuk menyimpan maupun meminjam.
Khairani pada tahun 2016	Pemahaman Kelompok Ibu Rumah Tangga Terhadap Literasi Keuangan	Pemahaman Kelompok Ibu Rumah Tangga Terhadap Literasi Keuangan
Margaretha pada tahun 2015	Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi	Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh antara jenis kelamin, usia, IPK, dan pendapatan orang tua, hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa harus meningkatkan pemahaman mereka tentang personal finance khususnya dalam area investasi
Nadya pada tahun 2017	Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pada Dosen Universitas Telkom Pare	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan Dosen Universitas Telkom Pare tahun 2016 masih dalam katagori rendah dengan persentase nilai 53,1 persen
Ravikumar pada tahun 2013	Assesment of Farm Finacial Literacy among Jasmine Growes in Tamilnadu, India	Hasil pada uji regresi menunjukkan bahwa usia, pendidikan, pengalaman, pendapatan usaha tani, tahun hubungan dengan bank, ukuran pemilikan tanah, frekuensi kunjungan bank dan rekening bank secara positif mempengaruhi melek keuangan

## 6. Kerangka Berpikir

Dalam suatu penelitian diperlukan kerangka berpikir (paradigm, penelitian), sehingga dapat diketahui dengan jelas arah dari penelitian tersebut serta hubungan antara variabel yang diteliti.

Paradigma penelitian merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan.<sup>40</sup>

Berdasarkan beberapa literature dan studi empiris sebelumnya, maka dapat digambarkan **Pengaruh Faktor Demografi dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja Karyawan Perbankan Syariah (Studi Kasus PT. Bank Sumut Bank KC Syariah Medan)**.



**Gambar II.3 Kerangka Berpikir  
(Sumber : Dokumen Pribadi)**

## 7. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan.

<sup>40</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta : Penerbitan Erlangga, 2002), h. 36

<sup>41</sup>Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung : Alfabeta, Cv, 2018), h. 99

Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris.

Maka hipotesis di dalam penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

$H_0^1$  = Faktor Demografi Tidak Mempengaruhi Kinerja Karyawan Perbankan Syariah Pada Bank Sumut KC Syariah Medan.

$H_a^1$  = Faktor Demografi Mempengaruhi Kinerja Karyawan Perbankan Syariah Pada PT. Bank Sumut KC Syariah Medan.

$H_0^2$  = Literasi Keuangan Syariah Tidak Mempengaruhi Kinerja Karyawan Perbankan Syariah Pada PT. Bank Sumut KC Syariah Medan.

$H_a^2$  = Literasi Keuangan Syariah Mempengaruhi Kinerja Karyawan Perbankan Syariah Pada PT. Bank Sumut KC Syariah Medan.

$H_0^3$  = Faktor Demografi dan Literasi Keuangan Syariah Secara Simultan Tidak Mempengaruhi Kinerja Karyawan Perbankan Syariah Pada PT. Bank Sumut KC Syariah Medan.

$H_a^3$  = Faktor Demografi dan Literasi Keuangan Syariah Secara Simultan Mempengaruhi Kinerja Karyawan Perbankan Syariah Pada PT. Bank Sumut KC Syariah Medan.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena analisis data kuantitatif adalah analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka dan numerik. Biasanya analisis data kuantitatif dalam pengukuran datanya menggunakan statistik-statistik yang banyak ragamnya, baik statistik deskriptif maupun statistik inferensial, statistik parametrik maupun statistik nonparametrik.<sup>42</sup>

Penelitian kuantitatif didasarkan pada paradigma positivisme yang bersifat *logica-hypotheso-verifikasi* dengan melandaskan pada asumsi mengenai obyek. Asumsi pertama bawa obyek / fenomena dapat diklasifikasikan menurut sifat, jenis, struktur, bentuk dan sebagainya. Berdasarkan asumsi ini maka penelitian dapat memfokuskan penelitiannya pada sebgaiian dari konteks bisnis yang berupa variabel tertentu dari suatu obyek penelitian yang menjadi masalah.<sup>43</sup>

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Untuk mendapatkan data yang diputuskan dalam penelitian ini, maka penulis mengadakan penelitian pada PT. Bank Sumut KC Syariah Medan, tepatnya di Jl. Brigjend Katamso, AUR, Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara 20212.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai dengan selesai yang dimulai dengan penelitia terdahulu.

---

<sup>42</sup> Azuar Juliadi dkk. *Metodelogi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi* (Medan : UMSU,2014), h. 85

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Jakarta : Erlangga, 2014), h. 16

**Tabel III.1**  
**Rencana Waktu Penelitian**

No	Tahap Penelitian															
		Mei			Juni			Juli			Agustus			September		
1.	Pengajuan Judul	■	■	■												
2.	Pembuatan Proposal				■	■	■									
3.	Bimbingan Proposal							■	■	■						
4.	Seminar Proposal										■	■	■			
5.	Pengumpulan Data										■	■	■			
6.	Bimbingan Skripsi													■	■	■
7.	Sidang Skripsi															■

### C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam sebuah wilayah penelitian.<sup>44</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan tetap pada PT. Bank Sumut KC Syariah Medan yang berjumlah 30 karyawan.

#### 2. Sampel

Sampel adalah wakil-wakil dari populasi. Tujuannya adalah untuk memudahkan penelitian dalam menganalisis data. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yakni dengan menggunakan *metode accidental sampling* di mana subyek dipilih karena aksesibilitas nyaman dan kedekatan mereka kepada peneliti. Subyek dipilih hanya karena mereka paling mudah untuk merekrut studi dan peneliti tidak mempertimbangkan memilih mata pelajaran yang mewakili seluruh populasi.<sup>45</sup> Berdasarkan pendapat diatas, maka dalam hal ini peneliti mengambil sampel sebanyak

<sup>44</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2013), h.

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Jakarta : Penerbitan Erlangga, 2014), h.72

populasi yakni 30 orang karyawan pada PT. Bank Sumut KC Syariah Medan.

### 3. Teknik Penarikan Sampel

Teknik Penarikan Sampel kuantitatif dibedakan menjadi dua macam, yakni sampel acak atau random, sampling/ probability sampling, dan sampel tidak acak atau nonrandom sampling/ nonprobability sampling.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik penarikan sampel, Random Sampling / Probability Sampling, antara lain :

Simpel Random sampling atau sampel acak sederhana, yang memberikan kesempatan yang sama kepada populasi untuk dijadikan sampel, dimana anggota populasi tidak memiliki starata sehingga relatif homogen.<sup>46</sup>

#### D. Sumber Data

jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data deskriptif dan berdasarkan fakta-fakta yang ada. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Data Primer adalah data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri (bukan orang lain) dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya, dan data tersebut sebelumnya tidak ada.<sup>46</sup> Data primer dalam penelitian ini adalah yang berhubungan dengan faktor demografi dan literasi keuangan syariah terhadap kinerja karyawan.

Data Sekunder adalah data penelitian yang diperoleh tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, sumber data yang dimaksud berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan.<sup>47</sup>

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data dokumen yang berhubungan dengan Kinerja Karyawan.

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Alfabeta ,Cn,2018),h.136

<sup>47</sup> Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, cet,2 (Bandung : Cita Pustaka Media Perintis, 2014), h. 66

## E. Variabel Penelitian

Klarifikasi dari variabel penelitian berdasarkan hubungan antara variabel sebagai berikut :

- a. Variabel Independen, variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).
- b. Variabel Dependen, sering disebut sebagai variabel output, dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>48</sup>

Variabel bebas pada penelitian ini adalah faktor demografi dan literasi keuangan syariah sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan pada PT. Bank Sumut KC Syariah Medan.

## F. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu :

### 1) Faktor Demografi Variabel Bebas ( $X_1$ )

Faktor Demografi adalah salah satu dari sekian banyak faktor eksternal dari lingkungan perusahaan, contohnya pengalaman kerja, tingkat pendapatan dan tingkat pendidikan, sebagai indikator demografi dalam sebuah perusahaan perbankan.

### 2). Literasi Keuangan Syariah Variabel Bebas ( $X_2$ )

Literasi Keuangan Syariah adalah seseorang yang memiliki kemampuan dan keahlian serta keterampilan dalam mengelola sumber daya keuangan berdasarkan Alquran dan Al-Hadits yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan.

---

<sup>48</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung : Alfabeta, Cv, 2018), h. 137

### 3). Kinerja Karyawan Variabel Terikat (Y)

Kinerja karyawan adalah bagian dari individu karyawan yang harus melakukan pekerjaan sesuai dengan pekerjaan yang telah diberikan perusahaan kepada karyawan dengan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan perusahaan.

## G. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan.

### a. Angket (Kuesioner),

Angket (Kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>49</sup>

Yaitu pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan dalam bentuk angket yang ditujukan kepada para karyawan yang berada di PT. Bank Sumut KC Syariah Medan. Yang berbentuk dalam skala likert yaitu untuk mengukur pengaruh faktor demografi dan literasi keuangan syariah terhadap kinerja karyawan. Jawaban setiap item instrument pertanyaan memiliki gradasi sangat positif sampai negatif. Bentuk ranting Scale dengan menyilangi pilihan jawaban dengan 5 item. Terdapat tiga instrument yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu instrument tentang faktor Demografi (10 butir), Literasi Keuangan Syariah (10 butir) dan kinerja karyawan (10 butir) pertanyaan.

Umumnya skala likert mengandung pilihan jawaban dengan skor :

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (ST)

3 = Kurang Setuju (KS)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

---

<sup>49</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung : Alfabeta, Cv, 2018), h. 219

Skala likert dapat disusun dalam bentuk pertanyaan maupun pernyataan.

Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Jadi, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fonemena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fonemena ini disebut variabel penelitian.<sup>50</sup>

Faktor Demografi terhadap kinerja karyawan diukur berdasarkan :

1. Pengalaman Kerja
2. Tingkat Pendidikan
3. Tingkat Pendapatan

b. Dokumen

Dokumen adalah tulisan penting yang memuat informasi dengan dokumen dapat menyelidiki data yang telah didapat, yang biasanya berbentuk tulisan, gambar, buku, atau dokumen. Metode ini dipakai untuk melengkapi data tentang gambaran kinerja karyawan pada Bank Sumut KC Syariah Medan.

Penelitian ini salah satu instrument pengumpulan data dengan angket. Angket yang digunakan dua variabel, yaitu faktor demeografi dan literasi keuangan syariah terhadap kinerja karyawan, di dalam penyusunan angket penelitian menggunakan angket tertutup yang mana jawabannya dari pertanyaan sudah tersedia.

**Tabel III.2 Skala Likert**

Sangat Setuju	Setuju	Cukup Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
5	4	3	2	1

<sup>50</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung : ALfabeta, CV,2018) , h. 166

Tabel III.3

**Matriks Pengembangan Instrumen Untuk Mengukur Faktor Demografi  
Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja Karyawan**

Variabel Penelitian	Indikator	Item Pertanyaan
<b>Faktor Demografi</b>	1. Pengalaman Kerja 2. Tingkat Pendidikan 3. Tingkat Pendapatan	3 3 4
<b>Literasi Keuangan Syariah</b>	1. Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan 2. Pengelolaan kredit 3. Pengelolaan tabungan 4. Pengelolaan investasi	3 3 2 2
<b>Kinerja Karyawan</b>	1. Mutu 2. Kuantitas 3. Ketepatan Waktu 4. Efektivitas Penggunaan Sumber Daya Manusia 5. Mandiri 6. Berkomitmen	2 2 2 2 1 1

#### H. Teknik Analisis Data

Analisis penelitian ini dilakukan secara bertahap sebagai berikut :

##### 1. Uji Keabsahan Data

Dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.

**a. Validitas**

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

**b. Reliabilitas**

Instrumen yang reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabilitas dalam mengumpulkan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan realibel. Jadi instrumen yang valid dan realibel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan realibel. Hal ini tidak berarti bahwa dengan menggunakan instrumen yang telah teruji validitas dan realibilitasnya, otomatis hasil data penelitian menjadi valid dan realibel. Hal ini masih akan dipengaruhi oleh kondisi obyek yang diteliti, dan kemampuan orang yang menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu peneliti harus mampu mengendalikan obyek yang diteliti dan meningkatkan kemampuan dan menggunakan instrument untuk mengukur variabel yang diteliti.<sup>51</sup>

**2. Uji Asumsi Klasik****a. Uji Normalitas Data**

Uji Normalitas data bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai error yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang dimiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan program Statistical Product and Service Solutions (SPSS), program pengelolaan data.<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung : Alfabeta Cv, 2018), h. 192

<sup>52</sup>Santoso dan Singgih, *Panduang Lengkap SPSS Versi 2* (Jakarta : PT Elex Media Komputindo), 2012. H. 293

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas yaitu :

- 1). Jika probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- 2). Jika probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika terbukti ada multikolinieritas, sebaiknya salah satu independen yang ada dikeluarkan dari model, lalu pembuatan model regresi diulang kembali.<sup>53</sup> Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari besaran Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai angka tolerance mendekati 1. Batas VIF adalah 10, jika nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas

#### **c. Uji Autokolerasi**

Uji autokolerasi yang dilakukan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi kolerasi, maka dinamakan ada problem autokolerasi. Tentu saja model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokolerasi. Pada prosedur pendeteksian masalah autokolerasi dapat digunakan besaran Durbin-Waston. Untuk memeriksa ada tidaknya autokolerasi, maka dilakukan uji Durbin-Watson dengan keputusan sebagai berikut :

---

<sup>53</sup>*Ibid*, h. 241

- 1) Jika  $(D-W) < d_1$  maka  $H_0$  ditolak
- 2) Jika  $(D-W) > d_u$  maka  $H_0$  diterima
- 3) Jika  $d_1 < (D-W) < d_u$  maka tidak dapat diambil kesimpulan

**Tabel III.4 Durbin – Watson**

Nilai Statistik d	Hasil
$0 < d < dL$	Ada auto korelasi positif
$dL \leq d \leq du$	Ragu – ragu
$du \leq d \leq 4 - du$	Tidak ada Korelasi positif / negative
$4 - du \leq d \leq 4 - dL$	Ragu – ragu
$4 - dL \leq d \leq 4$	Ada kolerasi negative

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidak samaan variabel atau residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk menguji data ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji-rank Spearman yaitu dengan mengkorelasikan variabel independen terhadap nilai absolut dari residual (error).<sup>54</sup>

Untuk mendeteksi gejala uji heteroskedastisitas, maka dibuat persamaan regresi dengan asumsi tidak ada heteroskedastisitas kemudian menentukan nilai absolute residual, selanjutnya meregresikan nilai absolut residual diperoleh sebagai variabel dependen serta dilakukan regresi dari variabel independen.

<sup>54</sup>Gujarati, *Dasar-Dasar Elektrometika, Terjemahan Mangunson, R.C* (Jakarta : Salemba Empat 2012), h. 406

Jika nilai koefisien kolerasi antara variabel independen dengan nilai absolute dari residual signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen).

### 3. Uji Statistik

Uji statistik merupakan rumus-rumus yang berhubungan dengan distribusi tertentu dalam pengujian hipotesis. Uji statistik merupakan perhitungan untuk menduga parameter data sampel yang diambil secara random dari sebuah proposal.

#### a. Uji Parsial

Uji t pada dasarnya untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>55</sup> Variabel bebas yang dimaksud adalah faktor demografi dan literasi keuangan syariah, sedangkan variabel terikat yaitu kinerja karyawan. Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi kesalahan (*alpha*) 5% atau 0,05. Dalam melakukan pengujian persial atau uji t, hipotesis yang dirumuskan untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

- 1) Pengaruh faktor demografi terhadap kinerja karyawan perbankan syariah

$H_0^1 = \beta < 0$  artinya faktor demografi tidak berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan perbankan syariah

$H_a^1 = \beta > 0$  artinya faktor demografi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan perbankan syariah.

- 2) Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap kinerja karyawan perbankan syariah

$H_0^2 = \beta < 0$  artinya literasi keuangan syariah tidak berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan perbankan syariah.

$H_a^2 = \beta > 0$  artinya literasi keuangan syariah berpegaruh positif terhadap kinerja karyawan perbankan syariah.

- 3) Pengaruh faktor demografi dan literasi keuangan syariah secara simultan terhadap kinerja karyawan perbankan syariah.

---

<sup>55</sup>Lind, et. all, *Teknik-teknik Statistika Dalam Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta : Salemba Empat, 2014)

$H_0^3 = \beta < 0$  artinya faktor demografi dan literasi keuangan syariah secara simultan tidak berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan perbankan syariah.

$H_a^3 = \beta > 0$  artinya faktor demografi dan literasi keuangan syariah secara simultan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan perbankan syariah.

Setelah hipotesis dirumuskan, maka langkah selanjutnya dalam uji parsial adalah membuat dasar pengambilan keputusan untuk hipotesis tersebut. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai probabilitas hasil pengelolaan data dengan SPSS 22 *For Windows* dengan ketentuan :

- Jika probabilitas > alpha (0,05) maka  $H_0$  diterima
- Jika Probabilitas < alpha (0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

#### b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F diperlukan mengetahui adanya pengaruh simultan dari semua variabel bebas yang dirumuskan terhadap variabel terikat.<sup>56</sup> Dalam melakukan pengujian pengaruh simultan ini, hal pertama yang dilakukan adalah dengan merumuskan hipotesis sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$  artinya tidak ada pengaruh faktor demografi dan literasi keuangan syariah secara simultan terhadap kinerja karyawan perbankan syariah.

$H_a : \beta_1, \beta_2 \neq 0$  artinya terdapat pengaruh faktor demografi dan literasi keuangan syariah secara simultan terhadap kinerja karyawan.

Tingkat signifikansi kesalahan atau alpha yang digunakan dalam penelitian adalah 0,05 sehingga pengambilan keputusan atau hipotesis yang dipaparkan adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai F- hitung > alpha (0,05) , maka disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, atau tidak ada pengaruh faktor demografi dan literasi

---

<sup>56</sup>*Ibid.*

keuangan syariah secara simultan terhadap kinerja karyawan perbankan syariah.

- 2) Jika nilai F- hitung  $<$  alpha (0,05), maka disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima, atau terdapat pengaruh faktor demografi dan literasi keuangan syariah secara simultan terhadap kinerja karyawan perbankan syariah.

### c. Uji R Square

Uji R Square atau koefisien determinasi proporsi dan variasi total pada variabel terikat yang mampu dijelaskan oleh variabel bebas<sup>57</sup>. Koefisien determinasi sangat mudah dihitung karena merupakan koefisien korelasi yang dikaudratkan atau bisa disebut *R Squar*.  $R^2$  ini juga digunakan untuk melihat apakah persamaan regresi dari penelitian yang dilakukan mampu memprediksi variabel terikatnya (Y).

nilai koefisien determinasi adalah berkisaran antara 0 memiliki arti bahwa kemampuan variabel bebas yang diajukan dalam menjelaskan variabel terikat sangatlah terbatas, sebaliknya jika nilai  $R^2$  mendekati 1 berarti variabel bebas yangn diajukan hampir memberikan seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikatnya.<sup>58</sup>

## 4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana (naik turunnya) variabel terikat. Analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel bebas minimal dua variabel. Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut.<sup>59</sup>

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

---

<sup>57</sup>*Ibid*

<sup>58</sup>Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011),

<sup>59</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung : Alfabeta Cv, 2018), h. 307

Jadi model penelitian ini adalah :

$$KK = \alpha + \beta_1 D_e + \beta_2 L_{ks} + \varepsilon$$

Dimana :

KK = Variabel Kinerja Karyawan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi variabel faktor demografi

$D_e$  = Variabel faktor demografi

$\beta_2$  = Koefisien regresi variabel literasi keuangan syariah

$L_{ks}$  = Variabel literasi keuangan syariah

$\varepsilon$  = Residual

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Perusahaan**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya PT Bank Sumut**

Bank pembangunan daerah Sumatera Utara (BPDSU) didirikan pada tanggal 04 November 1961 dalam bentuk perseroan terbatas dan diubah menjadi Bank Umum Milik Pemerintah (BUMD) berdasarkan UU No. 13 Tahun 1962 tentang ketentuan pokok Bank Pembangunan Daerah, namun tanggal 16 April 1999 dengan perda No. 2/1999 bentuk badan hukum diubah menjadi PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara yang disingkat dengan PT. Bank Sumut.

PT. Bank Sumut yang merupakan salah satu alat atau kelengkapan otonomi daerah di bidang perbankan PT. Bank Sumut mempunyai fungsi sebagai penggerak dan pendorong laju pembangunan di daerah, bertindak sebagai pemegang kas daerah dan melaksanakan asset karena kerugian akibat kredit macet. Oleh karena itu pemerintah menganggap PT. Bank Sumut mampu untuk bangkit kembali dan mengingat pentingnya peranannya PT. Bank Sumut dalam menunjang pembangunan di daerah Sumatera Utara, maka pemerintah hanya memasukkan PT. Bank Sumut ke dalam bank yang direkapitalisasi.

Gagasan dan wacana untuk mendirikan unit/divisi usaha syariah sebenarnya telah berkembang cukup lama dikalangan stakeholder PT. Bank Sumut, khususnya direksi dan komisaris, yaitu sejak dikeluarkannya UU. No. 10 Tahun 1998 yang memberikan kesempatan bagi bank konvensional untuk mendirikan Unit Usaha Syariah. Pendiri unit usaha syariah juga didasarkan pada kultur masyarakat Sumatera Utara yang religious, khususnya umat islam yang semakin sadar akan pentingnya menjalankan ajarannya dalam sebuah aspek kehidupan, termasuk dalam bidang ekonomi.

Komitmen untuk mendirikan unit usaha syariah semakin menguat seiring dikeluarkannya fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang menyatakan bahwa bunga haram. Tentunya, fatwa ini mendorong keinginan masyarakat muslim untuk mendapatkan layanan jasa-jasa perbankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Dari hasil survey yang dilakukan didelapan kota di Sumatera Utara, menunjukkan bahwa minat masyarakat terhadap pelayanan bank syariah cukup

tinggi yang mencapai 70% untuk tingkat ketertarikan dan diatas 50% untuk keinginan mendapat pelayanan syariah.

Atas dasar ini, komitmen Bank Sumut terhadap pengembangan layanan perbankan maka pada tanggal 04 November 2004 PT Bank Sumut membuka unit usaha syariah dengan dua kantor cabang syariah yaitu kantor cabang syariah Medan dan kantor cabang syariah Padang Sidempuan sesuai izin dari BI No.6/DPIP/PRZ/Mdn tanggal 18 Oktober 2004.

Bank Sumut Unit Syariah merupakan salah satu yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah sesuai dengan izin prinsip BI No.6/2DPIP/PRZ/Mdn tanggal 18 Oktober 2004 dan izin pembukaan kantor cabang syariah Medan dan Padang Sidempuan No.5/142/PRZ/Mdn tanggal 28 Oktober 2005 diikuti dengan dibukannya Cabang Syariah Tebing Tinggi pada tanggal 26 Desember 2005 sesuai dengan izin operasional Bank Indonesia sesuai dengan surat Bank Indonesia Medan kepada Direksi PT. Bank Sumut Syariah, kantor cabang syariah pembantu dan kantor kas Bank Sumut.

PT. Bank Sumut Syariah, kantor cabang Syariah pembantu dan kantor kas Bank Sumut. PT Bank Sumut Unit Usaha Syariah telah didukung oleh sistem operasional perbankan yang disebut OLIB'S syariah. Dalam menjalankan operasional perbankan sehari-hari PT. Bank Sumut Unit Syariah menggunakan sistem operasional yang menguat pada prinsip syariah. Pada sistem operasi Bank Sumut Unit Usaha Syariah memiliki dana menanamkan uangnya di Bank tidak dengan motif mendapatkan bunga, tapi dalam rangka mendapatkan keuntungan bagi hasil. Dana nasabah tersebut kemudian disalurkan kepada mereka yang membutuhkan dalam bentuk modal usaha, dengan perjanjian keuntungannya telah disepakati.

## **2. Visi Misi dan Tujuan Perusahaan**

### **a. Visi Perusahaan**

Adapun visi dari PT. Bank Sumut Syariah adalah menjadi bank andalan bagi masyarakat, membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah di segala bidang serta sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.

**b. Misi Perusahaan**

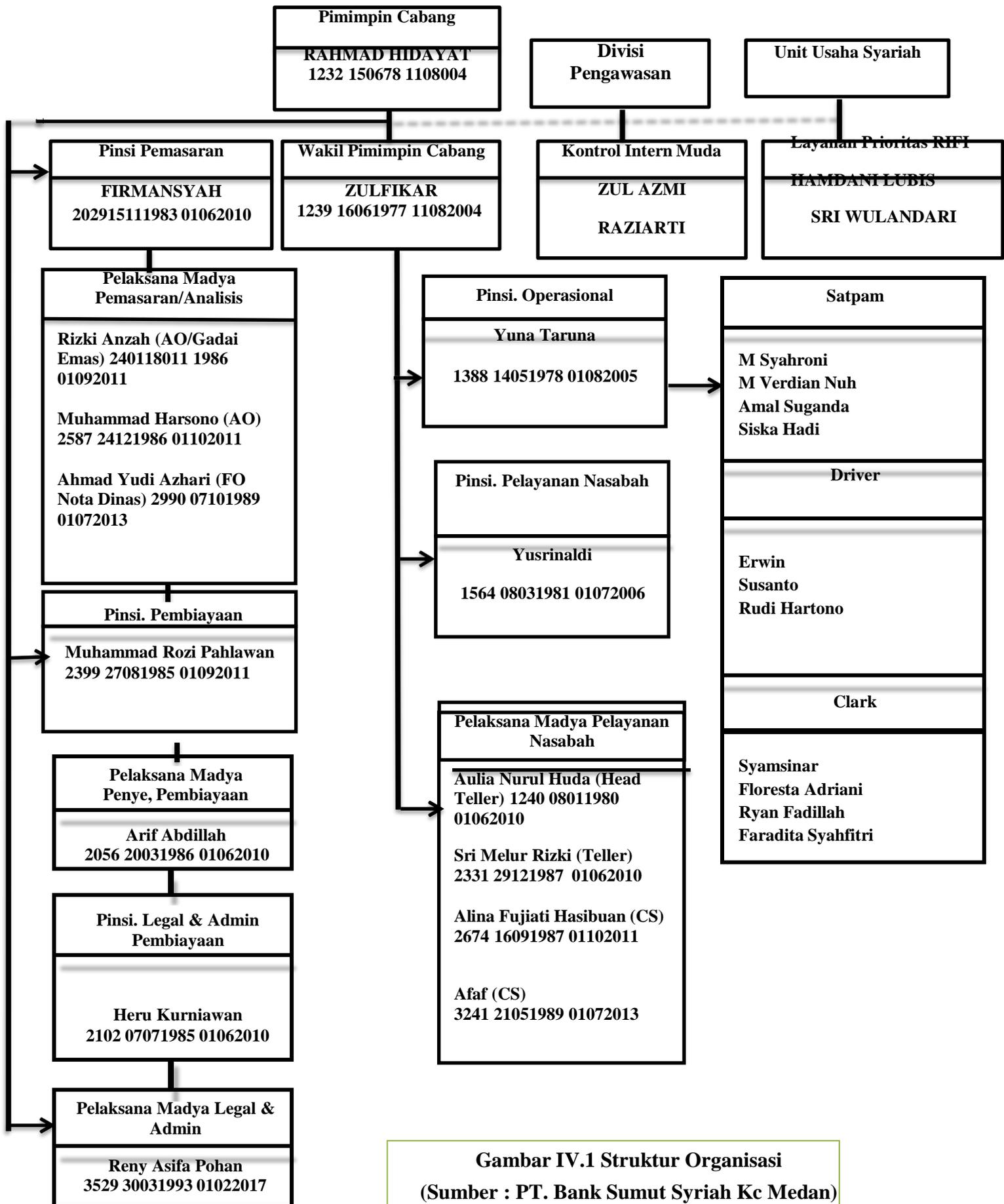
Adapun misi dari PT. Bank Sumut Syariah adalah mengelola dana pemerintah dan masyarakat secara profesional yang didasarkan pada prinsip-prinsip *compliance* (kepatuhan).

**c. Tujuan Perusahaan**

Adapun tujuan utama PT. Bank Sumut Syariah sebagai bank yang beroperasi atas dasar prinsip syariah adalah untuk meningkatkan laba, sedangkan tujuan-tujuan yang lain ialah sebagai berikut:

- 1) Mengarahkan kegiatan ekonomi ummat untuk bermuamalat secara islam, khususnya yang berhubungan dengan perbankan, agar terhindar dari praktek-praktek riba atau jenis-jenis usaha tersebut selain dilarang dalam islam, juga telah menimbulkan dampak negative terhadap kehidupan ekonomi rakyat.
- 2) Untuk menciptakan suatu keadilan di bidang ekonomi dengan jalan meratakan pendapatan melalui kegiatan investasi. Agar tidak terjadi kesenjangan yang amat besar antara pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan dana.
- 3) Untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan membuka jalan peluang usaha yang lebih besar terutama kelompok miskin, yang diarahka kepada kegiatan usaha produktif, menuju terciptanya kemandirian usaha.
- 4) Untuk menanggulangi masalah kemiskinan, yang pada umumnya merupakan program utama dari negara-negara yang sedang berkembang. Upaya bank syariah di dalam mengentaskan kemiskinan ini berupa pembinaan nasabah yang lebih menonjol kebersamaannya dari siklus usaha yang lengkap.
- 5) Untuk menjaga stabilitas ekonomi dan moneter. Dengan aktivitas bank syariah akan mampu menghindari pemanasan ekonomi di akibatkan adanya inflasi, menghindari persaingan yang tidak sehat antara lembaga keuangan.

3. Struktur Organisasi PT. Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Brigjend  
Katamso Medan



Gambar IV.1 Struktur Organisasi  
(Sumber : PT. Bank Sumut Syariah Kc Medan)

#### 4. Logo dan Makna Perusahaan



**Gambar IV.2**

**Logo Bank Sumut Syariah  
(Sumber PT. Bank Sumut)**

Bentuk logo menggambarkan dua elemen dalam bentuk huruf “U” yang saling berkaitan ber-sinergy membentuk huruf “S” yang merupakan kata awal “Sumut”. Sebuah penggambaran bentuk kerja sama yang sangat erat antara Bank Sumut dengan masyarakat Sumatera Utara sebagaimana visi Bank Sumut.

Warna *Orange* sebagai symbol suatu hasrat untuk terus maju yang dilakukan dengan energik yang dipadu dengan warna *biru* yang sportif dan profesional sebagaimana misi Bank Sumut. Warna *putih* sebagai ungkapan ketulusan hati untuk melayani sebagaimana steatmen Bank Sumut. Jenis huruf “*palatino bold*” sederhana dan mudah dibaca. Penulisan bank dengan huruf kecil dan Sumut dengan huruf kapital guna lebih mengedepankan Sumatera Utara. sebagai gambaran keinginan dan dukungan untuk membangun dan membesarkan Sumatera Utara.

#### **B. Deskripsi Karakteristik Responden**

Responden dari penelitian ini adalah bagian dari populasi pada PT. Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Brigjend Katamso Medan dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang karyawan pada perusahaan tersebut, yang terdiri dari beberapa karakteristik, baik tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan tingkat pengalaman kerja di perusahaan tersebut.

**Tabel IV.1**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	17	56,7 %
2	Perempuan	13	43,3%
Jumlah		30	100%

*Sumber: PT. Bank Sumut Syariah Cabang Medan*

Dari tabel diatas di ketahui bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak 17 orang (56,7%). Sedangkan responden perempuan hanya sebanyak 13 orang (43,3%). hal ini disebabkan pada saat pelaksanaan penerimaan karyawan baru, lebih banyak yang diterima jenis kelamin laki-laki dibandingkan perempuan.

**Tabel IV.2**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	20-30 tahun	7 orang	23,3%
2	31-40 tahun	12 orang	40%
3	41-50 tahun	8 orang	26,7%
4	51 >	3 orang	10%
Jumlah		30 orang	100%

*Sumber : PT. Bank Sumut Syariah Cabang Medan*

Dari tabel diketahui bahwa responden yang bekerja pada kelompok yang terbesar berada pada umur 31-40 tahun sebanyak 12 orang (40%), sedangkan kelompok yang terkecil berada pada umur lebih dari 51 tahun sebanyak 3 orang (10%).

**Tabel IV.3**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Masa Kerja**

No	Masa Kerja	Jumlah	Persentase (%)
1	1 tahun	5 orang	16,7 %
2	2-3 tahun	7 orang	23,3 %
3	4-5 tahun	12 orang	40 %
4	Lebih dari 5 Tahun	6 orang	20 %
<b>Jumlah</b>		30 orang	100 %

*Sumber : PT. Bank Sumut Syariah Cabang Medan*

Dari tabel dapat diketahui bahwa responden karyawan yang terdaftar pada PT. Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Brigjend Katamso Medan dengan kelompok terbesar pada masa kerja 4-5 tahun (40%), sedangkan kelompok terkecil berada pada masa kerja 1 tahun (16,7%).

### C. Penyajian Data

Berikut ini penulis akan menyajikan tabel frekuensi hasil skor jawaban responden dari angket yang penulis sebar. Diantaranya dapat dikemukakan sebagai berikut :

**Tabel IV.4**  
**Skor Angket untuk Variabel X<sub>1</sub> (Faktor Demografi)**

Alternatif Jawaban												
Item Pertanyaan	SS		S		CS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	13	43,3	17	56,7	0	0	0	0	0	0	30	100
2	11	36,7	19	63,3	0	0	0	0	0	0	30	100
3	14	46,7	15	50,0	1	3,3	0	0	0	0	30	100
4	8	26,7	14	46,7	8	26,7	0	0	0	0	30	100
5	15	50,0	15	50,0	0	0	0	0	0	0	30	100
6	17	56,7	13	43,3	0	0	0	0	0	0	30	100

<b>7</b>	11	36,7	19	63,3	0	0	0	0	0	0	30	100
<b>8</b>	14	46,7	15	50,0	1	3,3	0	0	0	0	30	100
<b>9</b>	13	43,3	17	56,7	0	0	0	0	0	0	30	100
<b>10</b>	11	36,7	19	63,3	0	0	0	0	0	0	30	100

*Sumber : Data Penelitian (Diolah)*

Dari tabel ini dapat dijelaskan bahwa faktor demografi sudah baik berdasarkan tabel di atas, ini menunjukkan bahwa faktor demografi di PT. Bank Sumut Syariah Cabang Brigjend Katamso Medan telah diterapkan dan dirasakan oleh karyawan diperusahaan tersebut. Hal ini dapat dilihat dari persentase jawaban responden yang rata-rata menjawab setuju.

**Tabel IV.5**

**Skor angket untuk Variabel X<sub>2</sub> (Literasi Keuangan Syariah)**

Alternatif Jawaban												
Item Pertanyaan	SS		S		CS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>1</b>	14	46,7	16	53,3	0	0	0	0	0	0	30	100
<b>2</b>	13	43,3	17	56,7	0	0	0	0	0	0	30	100
<b>3</b>	11	36,7	19	63,3	0	0	0	0	0	0	30	100
<b>4</b>	14	46,7	15	50,0	1	3,3	0	0	0	0	30	100
<b>5</b>	16	53,3	14	46,7	0	0	0	0	0	0	30	100
<b>6</b>	15	50,0	15	50,0	0	0	0	0	0	0	30	100
<b>7</b>	17	56,7	13	43,3	0	0	0	0	0	0	30	100
<b>8</b>	14	46,7	16	53,3	0	0	0	0	0	0	30	100
<b>9</b>	14	46,7	15	50,0	1	3,3	0	0	0	0	30	100
<b>10</b>	16	53,3	14	46,7	0	0	0	0	0	0	30	100

*Sumber : Data Penelitian (Diolah)*

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa literasi keuangan syariah sudah baik dapat dilihat dari jawaban responden tabel diatas. Ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah di PT. Bank Sumut Syariah Cabang Brigjend Katamso Medan sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase jawaban responden yang rata rata menjawab setuju.

**Tabel IV.6**  
**Skor angket untuk Variabel Y (Kinerja Karyawan)**

<b>Alternatif Jawaban</b>												
<b>Item</b> <b>Pertanyaan</b>	<b>SS</b>		<b>S</b>		<b>CS</b>		<b>TS</b>		<b>STS</b>		<b>Jumlah</b>	
	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
<b>1</b>	17	56,7	13	43,3	0	0	0	0	0	0	30	100
<b>2</b>	11	36,7	19	63,3	0	0	0	0	0	0	30	100
<b>3</b>	14	46,7	15	50,0	1	3,3	0	0	0	0	30	100
<b>4</b>	16	53,3	14	46,7	0	0	0	0	0	0	30	100
<b>5</b>	15	50,0	15	50,0	0	0	0	0	0	0	30	100
<b>6</b>	17	56,7	13	43,3	0	0	0	0	0	0	30	100
<b>7</b>	14	46,7	16	53,3	0	0	0	0	0	0	30	100
<b>8</b>	13	43,3	17	56,7	0	0	0	0	0	0	30	100
<b>9</b>	17	56,7	13	43,3	0	0	0	0	0	0	30	100
<b>10</b>	17	56,7	13	43,3	0	0	0	0	0	0	30	100

*Sumber : Data Penelitian (Diolah)*

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa kinerja karyawan pegawai pada umumnya sudah tinggi, terlihat dari rendahnya tingkat kesalahan kerja dan mengutamakan kesempurnaan hasil kerja, hal ini dapat dilihat dari persentase jawaban responden yang rata – rata menjawab setuju.

## D. Analisis Data

### 1. Uji Validitas

Uji validitas akan menguji masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dimana keseluruhan variabel memuat 30 pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka hasil pengujian validitas dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

**Tabel IV.7**  
**Uji Validitas Instrumen Faktor Demografi (X<sub>1</sub>)**

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Item 1	0,525	0,361	Valid
Item 2	0,705	0,361	Valid
Item 3	0,633	0,361	Valid
Item 4	0,660	0,361	Valid
Item 5	0,525	0,361	Valid
Item 6	0,464	0,361	Valid
Item 7	0,705	0,361	Valid
Item 8	0,633	0,361	Valid
Item 9	0,525	0,361	Valid
Item 10	0,705	0,361	Valid

**Tabel IV.8**  
**Uji Validitas Literasi Keuangan Syariah (X<sub>2</sub>)**

<b>Item</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
Item 1	0,602	0,361	Valid
Item 2	0,421	0,361	Valid
Item 3	0,366	0,361	Valid
Item 4	0,668	0,361	Valid
Item 5	0,388	0,361	Valid
Item 6	0,456	0,361	Valid
Item 7	0,576	0,361	Valid
Item 8	0,602	0,361	Valid
Item 9	0,668	0,361	Valid
Item 10	0,388	0,361	Valid

**Tabel IV.9**  
**Uji Validitas Kinerja Karyawan (Y)**

<b>Item</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
Item 1	0,576	0,361	Valid
Item 2	0,512	0,361	Valid
Item 3	0,488	0,361	Valid
Item 4	0,338	0,361	Valid
Item 5	0,545	0,361	Valid
Item 6	0,655	0,361	Valid
Item 7	0,364	0,361	Valid

Item 8	0,419	0,361	Valid
Item 9	0,576	0,361	Valid
Item 10	0,655	0,361	Valid

Dasar pengambilan keputusan :

$R_{hitung} > r_{tabel} = \text{valid}$

$R_{hitung} < r_{tabel} = \text{tidak valid}$

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa semua item pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai koefisien korelasi yang lebih besar dari  $r_{tabel} = 0,361$  (nilai  $r_{tabel}$  untuk  $n=30$ ), sehingga semua item pernyataan tersebut adalah valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah angket yang disusun merupakan alat ukur yang dapat dipercaya atau tidak. Teknik yang digunakan adalah Combach Alpha. Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka hasil pengujian reliabilitas dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

Dasar Pengambilan keputusan :

$\text{Alpha} > r_{tabel} = \text{Reliabel}$

$\text{Alpha} < r_{tabel} = \text{Tidak Reliabel}$

**Tabel IV.10**

### **Uji Reliability Statistics Instrumen Faktor Demografi (X<sub>1</sub>)**

Cronbach's Alpha	N of Item
.729	10

Nilai koefisien reliabilitas (*Cronbach Alpha*) diatas adalah  $0.720 > 0,60$  maka kesimpulannya instrument yang diuji adalah reliabel atau terpercaya.

**Tabel IV.11**  
**Uji Reliability Statistics Instrumen Literasi Keuangan Syariah (X<sub>2</sub>)**

Cronbach's Alpha	N of Item
.722	10

Nilai koefisien reliabilitas (*Cronbach Alpha*) di atas adalah  $0,722 > 0,60$  maka kesimpulannya instrument yang diuji adalah reliabel dan terpercaya.

**Tabel IV.12**  
**Uji Reliability Statistics instrumen Kinerja Karyawan (Y)**

Croanbach's Alpha	N of Item
.720	10

Nilai koefisien reliabilitas (*Cronbach Alpha*) di atas adalah  $0,720 > 0,60$  maka kesimpulannya instrument yang diuji adalah reliabel dan terpercaya.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Dengan regresi linear berganda dikenal beberapa asumsi klasik regresi berganda. Pengujian asumsi klasik secara sederhana bertujuan untuk mengidentifikasi apakah regresi merupakan model yang baik atau tidak. Ada beberapa pengujian asumsi klasik tersebut, yakni: <sup>58</sup>

#### a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka regresi memenuhi asumsi normalitas.

---

<sup>58</sup> Ghozali, Imam, "Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS". (Semarang : UNDIP, 2009). Hal.96

**Tabel IV.13**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Faktor Demografi	Literasi Keuangan	Kinerja
N		30	30	30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	43.9000	44.7333	45.0000
	Std. Deviation	2.90481	2.67728	2.61297
Most Extreme Differences	Absolute	.153	.149	.116
	Positive	.153	.085	.116
	Negative	-.090	-.149	-.116
Kolmogorov-Smirnov Z		.838	.814	.634
Asymp. Sig. (2-tailed)		.484	.522	.817

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

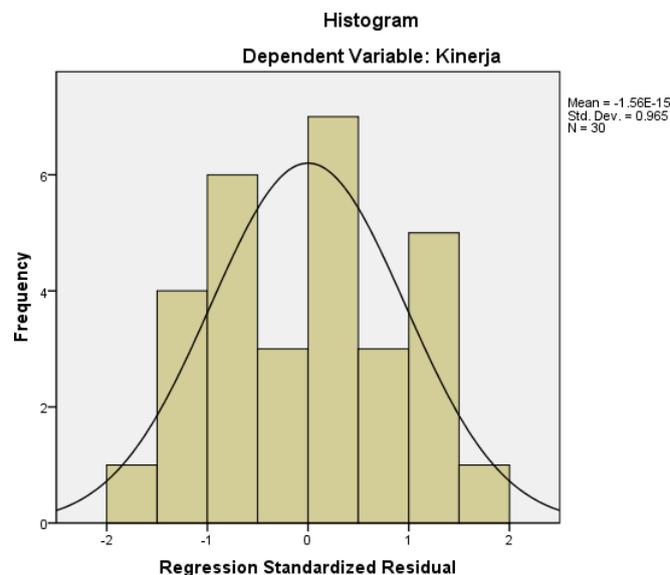
**Sumber : Data Penelitian (Diolah)**

Dasar Pengambilan Keputusan :

Jika nilai Sig > 0,05, maka nilai residual berdistribusi normal

Jika nilai Sig < 0,05, maka nilai residual tidak berdistribusi normal

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa model garis regresi telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga data dalam model regresi penelitian ini cenderung normal karena masing-masing variabel > 0.05.



**Grafik IV.1 Histogram**

(Sumber : [www.deepublish.com](http://www.deepublish.com))

Berdasarkan Gambar 4.1 di atas diketahui bahwa grafik histogram menunjukkan pola berdistribusi normal, karena kurva memiliki kecenderungan yang berimbang, baik dari sisi kiri maupun sisi kanan.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen. Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai faktor inflasi varian (*Variance Inflasi Factor /VIF*) tidak melebihi 10.00.<sup>60</sup>

**Tabel IV.14**  
**Collinearity Statistics**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Faktor Demografi	.304	3.293
Literasi Keuangan	.304	3.293

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan  
*Sumber : Data Penelitian (Diolah)*

Dasar pengambilan keputusan :

- 1) Melihat nilai Tolerance : Jika nilai Tolerance lebih besar dari  $> 0,01$  maka artinya tidak terjadi Multikolinearitas.
- 2) Melihat nilai VIF : Jika nilai VIF lebih kecil  $< 10,00$  maka artinya tidak terjadi Multikolinearitas.

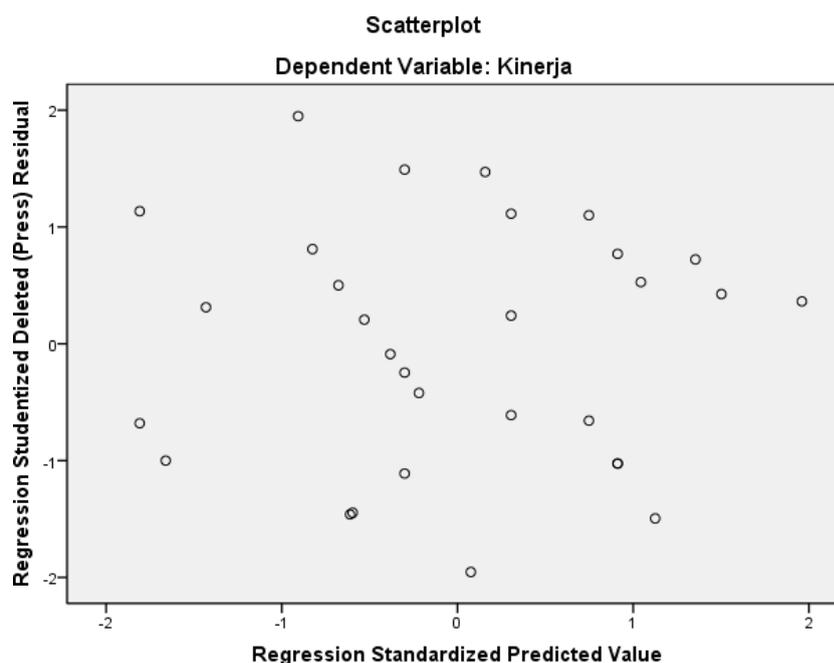
Variabel Faktor Demografi ( $X_1$ ) dan Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) memiliki nilai VIF dalam batas toleransi yang ditentukan sehingga tidak terjadi multikolinearitas dalam variabel independen.

---

<sup>60</sup>*Ibid*, Hal.161

### c. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan satu ke pengamatan lainnya. Jika variasi residual dari satu pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas.



**Gambar IV.3 Scatterplot**  
(Sumber : Hasil Olah Data SPSS)

Gambar diatas memperlihatkan titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas meskipun terlihat berdempet dibagian titik-titik tertentu serta tersebar dibagian atas dan sedikit berkumpul pada sumbu Y dengan demikian “tidak terjadi heteroskedastisitas” pada model regresi ini.

## 4. Pengujian Hipotesis

### a. Uji Secara Parsial (Uji t)

Pengujian secara parsial dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen untuk melihat arti dari masing-masing koefisien regresi berganda digunakan uji t.

Adapun data hasil pengujian yang diperoleh oleh SPSS 22.0 dapat dilihat berdasarkan tabel berikut :

**Tabel IV.15 Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	5.732	3.734		1.535	.136
Faktor Demografi	.346	.138	.385	2.506	.019
Literasi Keuangan	.538	.150	.551	3.585	.001

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

*Sumber : Data Penelitian (Diolah)*

Dasar pengambilan keputusan :

Jika nilai sig < 0,05, atau  $t_{hitung}$  maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.

Jika nilai sig > 0,05, atau  $t_{hitung}$  maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Hasil Analisis :

1) Pengaruh Faktor Demografi terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan data tabel uji t di atas dapat diketahui nilai perolehan coefficients :

$$t_{hitung} = 2,506$$

$$t_{tabel} = 2,048$$

Pada tabel di atas tidak terdapat pengaruh faktor demografi terhadap kinerja karyawan dengan diperoleh :

a) Nilai  $t_{hitung}$  2,506. Dengan derajat kebebasan (dk)  $n - 2 = 30 - 2 = 28$  adalah 2,048, dengan demikian kriteria pengambilan keputusannya adalah : besarnya  $t_{hitung} 2,506 > t_{tabel} 2,048$ .

b) Nilai sig faktor demografi ( $X_1$ ) 0,019 < 0,05 maka berdasarkan ketentuan uji parsial dapat disimpulkan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan ( $H_a$ ) diterima yang berarti secara parsial Faktor Demografi ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y).

2) Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan data tabel uji t di atas dapat diketahui nilai perolehan coefficients :

$$t_{hitung} = 3,585$$

$$t_{tabel} = 2,048$$

Pada tabel di atas terdapat pengaruh literasi keuangan syariah terhadap kinerja karyawan dengan diperoleh :

- a) Nilai  $t_{hitung}$  3,585 dengan derajat kebebasan (dk)  $n - 2 = 30 - 2 = 28$  adalah 2,048, dengan demikian kriteria pengambilan keputusannya adalah : besarnya  $t_{hitung} 3,585 > t_{tabel} 2,048$ .
- b) Nilai sig literasi keuangan syariah ( $X_2$ )  $0.001 < 0,05$ , dikarenakan nilainya kurang dari 5% (0,05) maka berdasarkan ketentuan uji parsial dapat disimpulkan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti secara parsial literasi keuangan syariah ( $X_2$ ) mempengaruhi kinerja karyawan (Y).

**b. Pengujian Secara Simultan (Uji F)**

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh antara variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen digunakan uji F. Hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dapat diketahui dengan menggunakan uji F. Hasil uji secara simultan dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

**Tabel IV.16 ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	159.638	2	79.819	56.178	.000 <sup>a</sup>
	Residual	38.362	27	1.421		
	Total	198.000	29			

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Faktor Demografi

b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

*Sumber Data Penelitian (Diolah)*

Dasar pengambilan keputusan :

- 1) Jika nilai sig < 0,05 atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai sig > 0,05 atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Dari tabel diatas terdapat pengaruh faktor demografi dan literasi keuangan syariah terhadap kinerja karyawan dengan diperoleh nilai  $F_{hitung} 56,178 > F_{tabel} 3.35$  dengan probabilitas sig  $0.000 < \alpha 0.005$  menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dapat disimpulkan ada pengaruh secara bersama-sama pada faktor demografi ( $X_1$ ) dan literasi keuangan syariah ( $X_2$ ) terhadap kinerja karyawan (Y).

## 5. Regresi Linear Berganda

Hasil pengolahan data dengan SPSS tentang pengaruh variabel Faktor Demografi ( $X_1$ ) dan Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) terhadap kinerja karyawan (Y) dapat dilihat pada tabel berikut ini : <sup>61</sup>

Berikut ini adalah rumusan dan regresi berganda :

$$KK = \alpha + \beta_1 D + \beta_2 LKS + \varepsilon$$

Keterangan :

KK = Kinerja Karyawan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  dan  $\beta_2$  = Besaran koefisien dari masing-masing variabel

FD = Demografi

LKS = Literasi Keuangan Syariah

$\varepsilon$  = Error

---

<sup>61</sup>Azuar Juliadi, *et.al.*, *Metologi penelitian Bisnis*, (Umsu Pers : 2015) h. 160

**Tabel IV.17 Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	5.732	3.734	
Faktor Demografi	.346	.138	.385
Literasi Keuangan	.538	.150	.551

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

**Sumber : Data Penelitian (Diolah)**

Dari perhitungan menggunakan program computer yaitu SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 22.0 didapat :

$$\alpha = 5,732$$

$$\beta_1 = 0,346$$

$$\beta_2 = 0,538$$

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi linear berganda yang dapat diformulasikan adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$KK = \alpha + \beta_1 FD + \beta_2 LKS + \varepsilon$$

$$Y = 5,732 + 0,346X_1 + 0,538X_2 + \varepsilon$$

Nilai  $\alpha$  adalah 5,732 menunjukkan bahwa jika variabel independen yaitu Faktor Demografi ( $X_1$ ) dan Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol). Maka kinerja karyawan ( $Y$ ) adalah sebesar 5,732. Nilai koefisien regresi Faktor Demografi ( $X_1$ ) = 0,346 menunjukkan apabila faktor demografi mengalami kenaikan sebesar 1% maka akan mengakibatkan meningkatnya kinerja karyawan sebesar 34,6%. Nilai koefisien regresi Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) = 0,538 menunjukkan apabila literasi keuangan syariah mengalami kenaikan 1% maka akan mengakibatkan kinerja karyawan sebesar 53,8%.

## 6. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel independent dapat menjelaskan variabel dependen. Berikut hasil pengujian statistiknya.<sup>62</sup>

**Tabel IV.18**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.898 <sup>a</sup>	.806	.792	1.19198

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Faktor Demografi

b. Dependent Variable: Kinerja

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Melalui tabel di atas terlihat nilai koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,898 Sedangkan R-Square adalah 0,806 atau 80,6%. Menunjukkan sekitar 80,6% variabel (Y) Kinerja Karyawan dapat dijelaskan oleh variabel Faktor Demografi ( $X_1$ ) dan Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) atau secara praktis dapat dikatakan bahwa kontribusi Faktor Demografi ( $X_1$ ) dan Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) terhadap kinerja karyawan (Y) adalah 80,6% sisanya 19,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti upah gaji, lingkungan kerja dan lain sebagainya.

## E. Interpretasi Hasil Analisis Data

1. Pada hasil uji kualitas data dapat dilihat bahwa semua instrument pada penelitian ini dapat dijadikan alat penelitian yang layak. Hal ini didasarkan Pada keterangan yang menyatakan Valid dan Realibel pada tiap item pertanyaan yang telah diuji pada software SPSS 22.0.
2. Pada hasil asumsi klasik, uji normalitas dilakukan dengan uji Kolmogorov Smirnov. Berdasarkan hasil dari uji tersebut data dalam penelitian ini dapat dikatakan distribusi secara normal, sedangkan pada hasil uji multikolinearitas

<sup>62</sup>W,Gulo. "Metodologi Penelitian" (Jakarta : Grasindo, 2006). Hal.89.

yang menggunakan nilai tolerance dan VIF menyatakan bahwa model persamaan regresi tidak terdapat gejala multikolinearitas dan dapat digunakan dalam penelitian. Dan pada uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser diperoleh nilai signifikan sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, dan dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh faktor demografi dan literasi keuangan syariah terhadap kinerja karyawan.

3. Pada hasil uji hipotesis, penelitian menggunakan beberapa uji seperti uji parsial (uji t) serta uji simultan (uji f). Dari hasil uji t diketahui pada faktor demografi ( $X_1$ ) dinyatakan bahwa hasil t hitung sebesar 2,506 lebih besar dari t tabel sebesar 2,048 yang berarti faktor demografi berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Dari hasil uji t pada literasi keuangan syariah ( $X_2$ ) dinyatakan bahwa hasil t hitung sebesar 3,585 lebih besar dari t tabel sebesar 2,048 yang berarti berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Sedangkan pada uji f nilai hitung 56.178 lebih besar dari nilai f tabel 3,35 yang berarti terdapat pengaruh secara bersama-sama pada faktor demografi ( $X_1$ ) dan literasi keuangan syariah ( $X_2$ ) terhadap kinerja karyawan.
4. Pada hasil uji regresi linear berganda nilai  $\alpha$  adalah 5,732 menunjukkan bahwa jika variabel independent yaitu Faktor Demografi ( $X_1$ ) dan Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) dalam keadaan constant atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol), maka Kinerja Karyawan (Y) adalah sebesar 5,732. Nilai koefisien regresi Faktor Demografi ( $X_1$ ) = 0,346 menunjukkan apabila faktor demografi mengalami kenaikan sebesar 1% maka akan mengakibatkan meningkatnya kinerja karyawan sebesar 34,6%. Nilai koefisien regresi Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) = 0,538% menunjukkan apabila literasi keuangan syariah mengalami kenaikan 1% maka akan mengakibatkan kinerja karyawan sebesar 53,8%.
5. Pada hasil uji R menjelaskan bahwa variabel Faktor Demografi dan Literasi Keuangan Syariah memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan sebesar 80,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

## **F. Pembahasan**

### **1. Pengaruh Faktor Demografi ( $X_1$ ) terhadap Kinerja Karyawan (Y)**

Pendidikan merupakan faktor utama karyawan untuk keberhasilan perusahaan, perusahaan yang berhasil tentu memiliki karyawan yang mempunyai skill dan pengetahuan yang baik karena karyawan berperan penting dalam sebuah perusahaan.

Faktor Demografi berpengaruh terhadap Pentingnya kinerja yang berkualitas pada karyawan. Hasil penelitian diatas menyimpulkan bahwa Faktor Demografi dalam penelitian ini membuktikan bahwa berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan.

### **2. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Karyawan (Y)**

Literasi keuangan syariah diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat serta mengubah perilaku masyarakat dalam mengelola keuangan secara lebih baik, dan mampu memilih secara cerdas investasi yang halal dan menguntungkan.

Sesorang harus memiliki keuangan yang cerdas, dan untuk memiliki tingkat literasi keuangan yang baik mereka harus mempunyai *Skill* dan kepercayaan diri dalam menggunakan pengetahuan untuk bisa mengidentifikasi produk dan jasa keuangan.

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Brigjend Katamso Medan.

### **3. Pengaruh Faktor Demografi ( $X_1$ ) dan Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Karyawan (Y)**

Hasil penelitian dapat dilihat bahwa variabel literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan, hasil analisis regresi linear berganda variabel faktor demografi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Secara simultan variabel faktor demografi dan literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan.

Hasil kerja atau kualitas kerja yang dicapai individu atau kelompok orang dalam suatu organisasi dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan wewenang masing-masing untuk mencapai tujuan perusahaan dinamakan kinerja karyawan. Peningkatan kinerja merupakan hal yang diinginkan oleh perusahaan.

Karyawan sebagai sumber daya manusia (SDM) untuk perusahaan berupa pikiran dan tenaga mendapatkan upah (gaji) yang besarnya telah ditetapkan lebih awal. Faktor demografi dan literasi keuangan syariah yang diterapkan dalam suatu perusahaan harus sangat diperhatikan. Apabila kedua faktor tersebut diimplimentasikan dengan baik maka karyawan dapat bekerja secara maksimal dan berusaha untuk meningkatkan kinerjanya. Kinerja karyawan PT. Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Medan pada umumnya sudah tinggi terlihat dari rendahnya tingkat kesalahan kerja dan selalu mengutamakan kesempurnaan hasil kerja.

Faktor demografi dan skill (keahlian) berperan penting dalam sebuah perusahaan, hal ini harus dimiliki oleh setiap karyawan diberbagai bidang, semakin baik faktor demografi maka semakin baik pula skill yang dimiliki oleh seorang karyawan. Kinerja karyawan juga berperan penting dalam menciptakan kerja sama dengan pihak karyawan lain, dan dapat membuat peningkatan hasil kerja dan keuntungan perusahaan.

Oleh karena itu faktor demografi dan literasi keuangan syariah serta kinerja karyawan berperan penting untuk menciptakan peningkatan hasil dan keuntungan perusahaan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang dilakukan sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Adanya pengaruh antara Faktor Demografi ( $X_1$ ) terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Brigjend Katamso Medan, dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  2.506. Dengan derajat kebebasan (dk)  $n - 2 = 30 - 2 = 28$  adalah 2,048, dengan demikian kriteria pengambilan keputusannya adalah : karena besarnya  $t_{hitung}$  2.506 <  $t_{tabel}$  2,048 dan diperoleh nilai sig faktor demografi ( $X_1$ ) 0,019 > 0,05, maka berdasarkan ketentuan uji parsial dapat disimpulkan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan ( $H_a$ ) diterima yang berarti secara parsial pengaruh faktor demografi ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
2. Adanya pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan syariah ( $X_2$ ) terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT. Bank Sumut Syariah Cabang Brigjend Katamso Medan, dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  3,585. dengan derajat kebebasan (dk)  $n - 2 = 30 - 2 = 28$  adalah 2,048 dengan demikian kriteria pengambilan keputusannya adalah : karena besarnya  $t_{hitung}$  3,585 >  $t_{tabel}$  2,048 dan diperoleh nilai sig literasi keuangan syariah ( $X_2$ ) 0,001 < 0,05 dikarenakan nilainya kurang dari 5% (0,05) maka berdasarkan ketentuan uji parsial dapat disimpulkan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan ( $H_a$ ) diterima yang berarti secara parsial literasi keuangan syariah ( $X_2$ ) mempengaruhi kinerja karyawan (Y).
3. Adanya pengaruh yang signifikan antara faktor demografi ( $X_1$ ) dan literasi keuangan syariah ( $X_2$ ) terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT. Bank Sumut Syariah Cabang Brigjend Katamso Medan, dilihat dari nilai  $f_{hitung}$  56,178 >  $f_{tabel}$  3,39 dengan probabilitas sig 0,000 <  $\alpha$  0,05 menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dapat disimpulkan pengaruh faktor demografi ( $X_1$ ) dan literasi keuangan syariah ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y).

**B. Saran**

1. Pimpinan PT. Bank Sumut Syariah Cabang Brigjend Katamso Medan harus lebih meningkatkan literasi keuangan syariah pada karyawan dengan cara memberikan imbalan untuk kinerja yang baik dan memberikan bonus kepada karyawan yang berhasil menyelesaikan pekerjaan yang diinginkan oleh pemimpin agar karyawan bisa merasakan. Dan pimpinan PT. Bank Sumut Syariah Cabang Brigjend Katamso Medan hendaknya menerapkan faktor demografi dan literasi keuangan syariah kepada para karyawan dengan cara memberikan motivasi, inspirasi dan lebih memperhatikan para karyawan dalam bekerja.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat meneruskan dan mengembangkan penelitian ini pada masa yang akan datang, melalui penelitian yang lebih mendalam tentang faktor demografi dan literasi keuangan syariah terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank Sumut Syariah Cabang Brigjend Katamso Medan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adioetomo, *Dasar-Dasar Demografi Jakarta*. Salemba Empat, 2013.
- Akmal . *Analisis Tingkat Literasi Keuangan*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam. No. 1. Volume 2. 2016.
- Alina Tsalitsa dan Yanuar Rachmansyah. “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Kredit Pada PT.Columbia Kudus”. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. No.1. Volume. 33. 2016
- Anjur Perkasa Alam. “Analisis Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Aksara Medan Ditinjau Dari Manajemen Syariah”. *Jurnal Analytac Islamic*. Medan. No.1. Volume.5. 2016.
- Anriza dan Marlya. “Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah”. *Jurnal Ekonomi Syariah*. No. 1. Volume 7. 2019.
- Anwar Prabu Mangkunegara. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*, Bandung : Penerbit Refika Aditama,2007.
- Ariadi et.al, “Analisis Hubungan Financial Literacy dan Demografi dengan investasi”. *Saving dan Komsumsi*, No. 1, Volume.3, 2015.
- Azuar Juliadi dkk. *Metodelogi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*, Medan : UMSU, 2014.
- Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, cet,2 Bandung : Cita Pustaka Media Perintis, 2014.
- Bhabha et.al,“Impact of Financial Literacy on Saving investment Behavior of Working Women in the Developing Countries”. *Research Journal of Finance and Accounting*. No. 13, Volume 5.
- Darsono Prawironegoro. *Budaya Organisasi*, Jakarta : Diadit Media, 2006.
- Departemen Agama RI, al-Qur’an dan Terjemahannya. Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang, 2002.
- Fahmi Abu dkk. *HRD Syariah Teori dan Implementasi*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama. 2014.
- Fajar Pasaribu, *Pengaruh Karakteristik Pegawai Terhadap Produktivitas Kerja*. Dalam Prosiding Konferensi Nasional ke – 7, Asosiasi Program Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah (APPPTMA). 2018.
- Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.

- Gujarati. *Dasar-Dasar Elektrometika*, Terjemahan Mangunson, R.C Jakarta : Salemba Empat 2012.
- Hasrudy Tanjung, “Pengaruh Displin Kerja dan Motivasi Prestasi Kerja Pegawai Pada Dinas Sosisal dan Tenaga Kerja Kota Medan” *Dalam Jurnal Ilmiah dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara* Vol.15, No.01, April 2015.
- Huston, “ Measuring Financial Literacy”. *The Journal of Consumer Affairs*. No.2, Volume. 44, 2019.
- Ismail, *Perbankan Syariah* Jakarta : PT Kharisma Putra Utama, 2011.
- Isra Hayati, “Pengaruh Burnout Terhadap Kinerja Karyawan Pada BMT El-Munawarman Medan” *dalam Intiqad Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, Vol.10.
- Juliadi, Azuar dkk. *Metodelogi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi Medan* : UMSU, 2014
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta : Balai Pustaka, 2004
- Keown, *The Financial Knowledge of Canadians*, Canada : Component Statistic Canada, 2011
- Khamami. *Analisis Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Santri Pada Lembaga Keuangan Santri Pada Lembaga Keuangan Syariah*, Skripsi. Malang : Fakultas Ekonomi. UIN Maulana Malik Ibrahim. 2019.
- Krishna, “Analisis Tingkat Literasi Keuangan di kalangan mahasiswa dan faktor-factoryang Mempengaruhiny”. *Jurnal Proceeding of the internasional*, 2010.
- Lind, et. all. *Teknik-teknik Statistika Dalam Bisnis dan Ekonomi* Jakarta : Salemba Empat, 2014.
- Muhammad Arifin. *Pengaruh Kompensasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2017.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahanya* : Surat, Q.S Al-Ashr : 30, Jakarta : PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang, 2002.
- Santoso dan Singgih. *Panduang Lengkap SPSS Versi 2* Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2012.
- Siti Eni Nurhidayati. “Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Literasi Keuangan Syariah Karyawan Perbankan Syariah di Surabaya”. *Jurnal Ekonomi Islam*. No.1. Volume 1.2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif* Bandung : Alfabeta, Cv, 2018.
- . *Metode Penelitian Bisnis* Jakarta : Erlangga, 2014.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta : Penerbitan Erlangga ,2020.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* Bandung : Alfabeta, 2013.

Tamhid Jakarta : Robbani Perss, 1997.

Wilson Bangun. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Penerbit Erlangga, 2012.

Yusuf Qardlawi. *Peran Nilai dan Moral dalam Perekonomian Islam*, Diterjemahkan oleh Didim Hafidhuddin, Setiawan Budiutomo dan Ainur Rafiq S. Tahmid , Jakarta : Robbani pers, 1997.